

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD IT
AT-TAQWA GUMAWANG KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU
TIMUR**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

Ega Vilola Putri Nova

NIM. 14270023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur" yang ditulis oleh saudari EGA VILOLA PUTRI NOVA, NIM 14270023 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. Aquami, M. Pd. I
NIP. 196706191995031001

Palembang,
Pembimbing II

2018



Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd. I
NIP. 196005312000031001

Skripsi Rerjudul


**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SISWA KELAS IV DI
SD IT AT-TAQWA GUMAWANG KECAMATAN BELITANG KABUPATEN
OKU TIMUR**

yang ditulis oleh saudara **EGA VILOLA PUTRI NOVA, NIM. 14270023** telah
dimunaqosahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal **30 Agustus 2018**

Palembang, 30 Agustus 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi


Ketua


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP 1978111022007102004

Penguji Utama : Dr. Yulia Tri Samiha, M. Pd.
NIP. 196807212005012004

Aggota Penguji : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.
NIP. 1605021271/BLU

Sekretaris


M. Afandi, M.Pd.I


(.....)


(.....)

Mengesahkan,
Dekan-Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Bukan bahagia yang membuat kita bersyukur, tetapi selalu bersyukur yang membuat kita bahagia dan Allah memberikan apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan"

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Orang tuaku (H. Pardiyono, (alm) Hj. Nurhaini S.Pd.I dan Veranita SE) yang selalu mendo'akan dan memperjuangkan keberhasilanku.
- ❖ Saudaraku (Bripda Iqbal Edo Aprilio, Yeni Novita Sari, Maulia Devina), keponakanku (Dhafin Ghazy Atha Aprilio), dan seluruh keluarga besarku yang tidak henti-hentinya selalu mendo'akan, mendukung baik secara lisan maupun material serta memotivasi demi kesuksesanku.
- ❖ Teman-teman terbaikku Tria Analiasari S.Keb, Oktalina S.Pd, Yanti Kusuma S.Pd dan Fitri Susanto SE.
- ❖ Teman-teman tercinta angkatan 2014 khususnya PGMI 01 (2014) yang telah memberikan dukungan dan motivasi, kurang lebih empat (4) tahun bersama-sama menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
- ❖ Terimakasih kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, Staf Prodi PGMI.
- ❖ Teman-teman perjuangan PPLK II UIN Raden Fatah Palembang di MIN 2 Palembang. Teman-teman KKN Kelompok 43 Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
- ❖ Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'amin, Puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur". Shalawat dan salam selalu kita sampaikan kepada qudwah kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya Amin.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, MA.,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan.
4. Bapak Drs. Aquami, M. Pd. I selaku Pembimbing I skripsi yang selalu bijaksan memberikan bimbingan, nasehat serta selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd. I selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Binti Sholihatin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD IT AT-Taqwa Gumaang, Kecamatan Belitang Kabupaten OKU TIMUR dan Ibu Wiwik Anggraini, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Sekolah SD IT AT-Taqwa gumawang, serta para stafnya membantu memberikan data yang di butuhkan dalam penelitian skripsi ini.
9. Orang tuaku (H. Pardiyono, (alm) Hj. Nurhaini S.Pd.I dan Veranita SE), saudaraku (Bripda Iqbal Edo Aprilio, Yeni Novita Sari, Maulia Devina),

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan.
4. Bapak Drs. Aquami, M. Pd. I selaku Pembimbing I skripsi yang selalu bijaksan memberikan bimbingan, nasehat serta selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd. I selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Binti Sholihatin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD IT AT-Taqwa Gumaang, Kecamatan Belitang Kabupaten OKU TIMUR dan Ibu Wiwik Anggraini, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Sekolah SD IT AT-Taqwa gumawang, serta para stafnya membantu memberikan data yang di butuhkan dalam penelitian skripsi ini.
9. Orang tuaku (H. Pardiyono, (alm) Hj. Nurhaini S.Pd.I dan Veranita SE), saudaraku (Bripda Iqbal Edo Aprilio, Yeni Novita Sari, Maulia Devina),

keponakanku (Dhafin Ghazy Atha Aprilio), dan seluruh keluarga besarku yang tidak henti-hentinya selalu mendo'akan, mendukung baik secara lisan maupun material serta memotivasi demi kesuksesanku.

10. Teman-teman terbaikku Tria Analiasari S.Keb, Oktalina S.Pd, Yanti Kusuma S.Pd, Titin Ariska, S.Pd, dan Fitri Susanto SE.
11. Teman-teman tercinta angkatan 2014 khususnya PGMI 01 (2014) yang telah memberikan dukungan dan motivasi, kurang lebih empat (4) tahun bersama-sama menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
12. Teman-teman perjuangan PPLK II UIN Raden Fatah Palembang di MIN 2 Palembang.
13. Teman-teman KKN Kelompok 43 Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah SWT, sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin Yarobbal'Alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan keritikan bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga berhasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Tinjauan Pustaka.....	9
H. Kerangka Teori.....	13
I. Definisi Operasional Variabel.....	24
J. Hipotesis Penelitian.....	26
K. Metodologi Penelitian.....	26
L. Sistematika Pembahasan.....	34
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	35
1. Pengertian model <i>picture and picture</i>	35

2. Kelebihan model <i>picture and picture</i>	37
3. Kekurangan model <i>picture and picture</i>	39
4. Teknis pelaksanaan model <i>picture and picture</i>	41
B. Hasil Belajar	42
1. Pengertian hasil belajar	42
2. Macam-macam hasil belajar.....	44
3. Domain hasil belajar.....	45
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	46
5. Indikator hasil belajar.....	49
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tingkat SD/MI	50
1. Pengertian mata pelajaran IPA	50
2. Cara berpikir IPA	51
3. Objek bidang kajian IPA	52
4. Ruang lingkup pembelajaran IPA	52
5. KI/KD IPA kelas IV SD/MI.....	53

BAB III KONDISI UMUM SD IT AT-TAQWA GUMAWANG KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR

A. Sejarah Singkat SD IT AT-Taqwa Gumawang.....	55
B. Lokasi SD IT AT-Taqwa Gumawang	57
C. Karakteristik SD IT AT-Taqwa Gumawang	58
D. Kurikulum SD IT AT-Taqwa Gumawang	59
E. Kompetensi SD IT AT-Taqwa Gumawang.....	65
F. Struktur Program SD IT AT-Taqwa Gumawang	66
G. Data Guru dan Pegawai SD IT AT-Taqwa Gumawang	75
H. Sarana dan Prasarana SD IT AT-Taqwa Gumawang.....	76
I. Jumlah Siswa SD IT AT-Taqwa Gumawang.....	77
J. Situasi dan Kondisi Kelas IV SD IT AT-Taqwa Gumawang	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	79
1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model <i>picture and picture</i>	79

2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model <i>picture and picture</i>	87
3. Pengaruh penerapan diterapkan model <i>picture and picture</i> dalam terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD IT AT-Taqwa Gumawang	94
B. Pembahasan	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan terdiri dari tiga jenis yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, sedangkan pendidikan keluarga adalah informal dan nonformal adalah pendidikan masyarakat. Berbagai upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui pendidikan formal maupun nonformal. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidik, perangkat kurikulum, sarana prasarana pendidik dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode, media, model, strategi pembelajaran yang inovatif.

¹Depdiknas Kurikulum, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI*, (Jakarta: pusat kurikulum, 2013), hlm 21

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia, semakin menuntut mutu pendidikan sebagai sarana dan prasarana untuk mencapai cita-citanya.² Akan tetapi dibalik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena dorongan oleh tuntutan hidup yang meningkat pola. Proses pendidikan tidak terlepas dari faktor psikologis, fisik manusia dan pengaruh lingkungan.³

Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar-mengajar juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukasi untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal-balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar.⁴ Model merupakan suatu konsepsi untuk mengajar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model pembelajaran mencakup strategi, pendekatan, metode maupun teknik.⁵

Model pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru merupakan penentu dalam proses belajar-mengajar. Apabila model yang digunakan tersebut


² Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Pelindo Press,2011), hlm. 1

³ *Ibid*, hlm. 2

⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2014), hlm. 33

⁵ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 89

sesuai dengan materi yang akan diajarkan, maka pembelajaran akan menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar terhadap pelajaran tersebut. Jika model pembelajaran menarik dan terpusat pada siswa (*student centered learning*) maka motivasi siswa akan terbentuk sehingga akan terjadi peningkatan interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru sehingga hasil belajar meningkat.⁶ Allah mengutus para Rasul umat manusia untuk menyampaikan ajaran (memberikan pendidikan) dengan berlandaskan Al-Qur'an dan ayat-ayat Allah baik tersurat (*Al-Qur'an*) maupun tersirat (*alam semesta*) agar manusia berada pada jalan yang benar. Allah selalu mendorong untuk terus belajar, dalam (Q.S Al-Kahfi ayat 66)


قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artinya : “ Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Q.S Al-Kahfi ayat 66)

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa sebenarnya agama Islam menganjurkan umatnya untuk terus mencari ilmu pengetahuan agar terus berprestasi dan dapat berkarya dan bersungguh-sungguh ketika menuntut ilmu. Sedangkan dalam kenyataannya yang peneliti temui di kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang tampak sebagian siswa yang kurang kondusif dalam proses belajar-mengajar. Saat peneliti mengadakan observasi, sebagian siswa kurang antusias dalam menghadapi tugas-tugas ataupun dalam proses belajar-mengajar.

⁶ Effendi, Filsafat Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 24

Kondisi ini tampak dengan siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran dengan berbagai tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur terhadap siswa, mereka mengatakan bahwa selama ini metode yang lebih sering digunakan yaitu metode konvensional yang berbentuk ceramah sehingga materi yang diajarkan menjadi verbal/hafalan sedangkan siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar dan pencatat. Sebenarnya siswa juga mengharapkan proses pembelajaran yang tidak membosankan, rileks serta siswa dapat berperan aktif. Agar hasil belajar siswa pun meningkat. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup, tentunya diperlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Model *picture and picture* adalah suatu model yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis. Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.⁷

⁷ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014). Hal 229

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya keseriusan belajar siswa.
2. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya metode konvensional.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV khususnya pada materi siklus hidup hewan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup kelas IV. model pembelajaran *picture and picture* dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup kelas IV. Dalam proses pembelajaran diharapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi siklus

hidup makhluk hidup kelas IV. Maka penelitian ini dilakukan agar mengetahui pengaruh positif atau tidak penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur sebelum diterapkan model pembelajaran *picture and picture*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*?
3. Apakah ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur sebelum diterapkan model pembelajaran *picture and picture*
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur sesudah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan teori ataupun sebagai pengembangan penelitian yang lebih lanjut dalam usaha meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.
 - b. Sebagai sarana untuk menetapkan model pembelajaran yang cocok dan menarik untuk anak SD dalam pembelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup yaitu model pembelajaran *picture and picture*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk (a) meningkatkan kinerja guru dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran materi siklus hidup makhluk hidup dan (b) digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran materi siklus hidup makhluk hidup.

b. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat (a) meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siklus hidup makhluk hidup; (b) menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran; dan (c) memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya model pembelajaran baru dalam pengajaran materi siklus hidup makhluk hidup, sekolah akan menambah referensi baru dalam pembelajaran yang dapat menambah wawasan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi tugas akhir kuliah S1 dan menambah bekal bagi profesi peneliti kelak.

e. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini bermanfaat menambah sumber referensi tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas.⁸Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama Khairun Nisa, 2017 dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MIN 2 Aceh Besar”, Jurusan PGMI di UIN Ar-Raniry. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan model *Picture and Picture* pada materi daur hidup hewan mengalami peningkatan dengan nilai rata-

⁸ Tim penyusun, Pedoman Penyusunan Skripsi Program Sarjana Program Studi PGMI, (Palembang: IAIN Press,2014). Hal 9

rata pada siklus I yaitu 63% dan siklus II yaitu 91% .⁹ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penerapan model *Picture and Picture* dan mata pelajaran yang diterapkan sama yaitu IPA tetapi materinya berbeda. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, kelas yang akan diteliti, jumlah populasi dan pengambilan sampel.

Kedua Indana Zulfa, 2010 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Daur Hidup Hewan kelas IV SDN 02 Pekalongan”. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah di IAIN Walisongo Semarang pada tahun ajaran 2010. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: secara umum dapat dikatakan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya hasil analisis data yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas siswa pada setiap aspek yang diamati yang kelas eksperimen 94,44%, sedangkan kelas kontrol 77,78%.¹⁰ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penerapan model *Picture and Picture*, mata pelajaran yang diterapkan sama yaitu materi daur hidup makhluk hidup dan kelas yang akan diteliti sama yaitu

⁹ Khairun Nisa, “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MIN 2 Aceh Besar”, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI di UIN Ar-Raniry, (Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2017), <http://repository.ar-raniry.ac.id/2054/1/Khairun%20Nisa.pdf.pdf> diakses pada 06 Oktober 2017 pukul 06.00.t.d

¹⁰ Indah Zulfa, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Daur Hidup Hewan kelas IV SDN 02 Pekalongan”, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Biologi di IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Skripsi IAIN Walisongo, 2010), <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/12581> diakses pada 26 September 2017 pukul 14.58.t.d

kelas IV. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, jumlah populasi dan pengambilan sampel.

Ketiga Rizka Verdiana, 2016 dengan judul “Pengaruh Model *Picture and Pictured* dengan Media Dua Dimensi dalam Kegiatan Mengurutkan Daur Hidup Hewan terhadap Kemampuan Mengurutkan Daur Hidup Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN Puncu 1”. Jurusan PGSD di UNPGRI Kediri pada tahun ajaran 2016. Kesimpulan dalam penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,933 > 2,064$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan Model *Picture and Picture* dengan Media Dua Dimensi dalam Kegiatan Mengurutkan Daur Hidup Hewan terhadap Kemampuan Mengurutkan Daur Hidup Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN Puncu 1.¹¹ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penerapan model *Picture and Picture*, mata pelajaran yang diterapkan sama yaitu materi daur hidup makhluk hidup dan kelas yang akan diteliti sama yaitu kelas IV. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, jumlah populasi dan pengambilan sampel.

¹¹ Rizka Verdiana, “Pengaruh Model *Picture and Picture* dengan Media Dua Dimensi dalam Kegiatan Mengurutkan Daur Hidup Hewan terhadap Kemampuan Mengurutkan Daur Hidup Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN Puncu 1”, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD di Universitas Nusantara PGRI Kediri, (Kediri: Skripsi Universitas Nusantara PGRI, 2016), http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11/1/01.10.0305.pdf diakses pada 13 Oktober 2017 pukul 05.00.t.d

Keempat Nuraini Saleh, 2012 dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas IV SDN 27”. Jurusan Program Pendidikan Guru dalam Jabatan di Universitas Tanjungpura Pontianak pada tahun ajaran 2012. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi yang telah mencapai target KKM 65 dan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu pada siklus I nilai rata-rata sebesar 70,76, pada siklus II meningkat sebesar 75,15 dengan selisih 4,39, dengan demikian terdapat pengaruh positif penerapan model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 27.¹² Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penerapan model *Picture and Picture*, mata pelajaran yang diterapkan sama yaitu materi daur hidup makhluk hidup dan kelas yang akan diteliti sama yaitu kelas IV. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, jumlah populasi dan pengambilan sampel.

Kelima Fifin Eka Yuliana, 2016 dengan judul “Keefektifan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Fisik Siswa Kelas IV SDN Gugus Plangkawati Semarang”. Jurusan PGSD di Universitas Negeri Semarang pada tahun ajaran 2016. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*

¹² Nuraini Saleh, “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas IV SDN 27 Pontianak”, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Program Pendidikan Guru dalam Jabatan di Universitas Tanjungpura Pontianak, (Pontianak: Skripsi Universitas Tanjungpura, 2012), <http://lib.universitastanjungpura.ac.id/17287/1/1401409116.pdf> diakses pada 20 September 2017 pukul 19.58.t.d

dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji t nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapat $9,38318 > 2,02$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan analisis tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya Keefektifan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Fisik Siswa Kelas IV SDN Gugus Plangkawati Semarang.¹³ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penerapan model *Picture and Picture*, mata pelajaran yang diterapkan sama yaitu IPA dan kelas yang akan diteliti sama yaitu kelas IV. Perbedaannya yaitu pada materi yang akan digunakan, tempat penelitian, jumlah populasi dan pengambilan sampel.

H. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹⁴

¹³ Fifin Eka Yuliana, “Keefektifan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Fisik Siswa Kelas IV SDN Gugus Plangkawati Semarang”, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD di Universitas Negeri Semarang, (Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2016), <http://lib.unnes.ac.id.pdf> diakses pada 27 September 2017 pukul 08.00.t.d

¹⁴Tim Penyusun, Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 9

1. Model Pembelajaran *Picture and picture*

a. Pengertian model pembelajaran *picture and picture*

Pengertian model pembelajaran menurut Hamruni adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.¹⁵ Model pembelajaran *picture and picture* memiliki beberapa pengertian menurut beberapa ahli diantaranya yaitu, menurut Jumanta model *picture and picture* adalah suatu model yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis. Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.¹⁶ Menurut Imas dan Berlin model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dan model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi di antara mereka agar dapat saling

¹⁵ Hamruni, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta, Insan Madani, 2012). Hal.5

¹⁶ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014). Hal 229

asah, saling asih dan saling asuh. Dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan.¹⁷

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* ini siswa dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Di samping itu, siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Hal lain yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini bahwa siswa harus bisa membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya.¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar yang diurutkan secara logis untuk membantu dalam proses pembelajaran. Pada prinsipnya, setiap model pembelajaran yang akan diterapkan haruslah menekankan pada aktifnya peserta didik. Dan mereka selalu mendapatkan sebuah pengetahuan dan informasi yang baru, berbeda dan selalu menarik minat mereka

44 ¹⁷ Imas dan Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran cet-4*, (Kata Pena,2016). Hal

¹⁸ Ibid.,Hlm. 45

untuk mengikutinya. Dan yang perlu ditekankan adalah bahwa model pembelajaran ini harus bisa menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

b. Kelebihan model *picture and picture*

Model *picture and picture* memiliki beberapa kelebihan. Menurut Hamdani kelebihan model *picture and picture* diantaranya:

1. Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa
2. Model *picture and picture* ini melatih siswa berpikir logis dan sistematis
3. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan
4. Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik¹⁹

Menurut Imas dan Berlin, kelebihan model *picture and picture* diantaranya:

1. Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa
2. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan

¹⁹ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Seta, 2011). Hal.89

3. Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik
4. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas²⁰

Jadi, penulis dapat menyimpulkan kelebihan model *picture and picture* adalah:

1. Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa
 2. Model *picture and picture* ini melatih siswa berpikir logis dan sistematis²¹
 3. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan
 4. Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik
 5. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas²²
- c. Kekurangan model pembelajaran *picture and picture*

Model *picture and picture* memiliki beberapa kekurangan yang perlu diketahui. Menurut Imas dan Berlin kekurangan model *picture and picture* diantaranya :

1. Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikoanya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran *picture and picture* ini

²⁰ Imas dan Berlin, Op. cit. hal 45

²¹ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Seta, 2011). Hal.89

²² Imas dan Berlin, Op. cit. hal 45

2. Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan
3. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, terutama untuk gambar yang akan diperlihatkan
4. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas
5. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki
6. Baik guru atau siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan ajar²³

Menurut Hamdani, kekurangan model *picture and picture* diantaranya :

1. Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran *picture and picture* ini
2. Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan
3. Model pembelajaran ini memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif

²³ Imas dan Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran cet-4*, (Kata Pena,2016). Hal

4. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas
5. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki²⁴
6. Baik guru atau siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan ajar²⁵

Jadi, dapat disimpulkan kekurangan model *picture and picture* diantaranya:

1. Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran *picture and picture* ini
2. Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan
3. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, terutama untuk gambar yang akan diperlihatkan
4. Model pembelajaran ini memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif
5. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas
6. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki

²⁴ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Seta, 2011). Hal.89

²⁵ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014). Hal 231

7. Baik guru atau siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan ajar

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, pemilihan gambar sesuai dengan materi pelajaran dan gambar-gambar dibuat secara menarik sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, serta penggunaan gambar pada model *picture and picture* hendaknya gambar yang digunakan jelas dan dapat sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.

5. Teknis pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* terdapat langkah-langkah yang harus dilaksanakan. Adapun langkah teknis yang harus dipersiapkan adalah:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Guru menyampaikan pengantar pembelajaran
3. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok
4. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan
5. Langkah selanjutnya siswa perwakilan kelompok dipanggil untuk menyampaikan hasil urutan gambar
6. Guru menanyakan alasan logis urutan gambar yang disusun siswa

7. Setelah gambar menjadi urut, guru harus bisa menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai²⁶

2. Hasil Belajar

a. Pengertian

Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada pada tiap individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan proses berbuat melalui berbagi pengalaman.²⁷ Menurut Sudijorto yang dikutip oleh Nyayu, hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan. Karenanya hasil belajar mencakup tiga aspek , yaitu: (kognitif, afektif, dan psikomotorik).²⁸ Menurut pemikiran gagne yang dikutip oleh Nana, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, prestasi dan keterampilan, hasil belajar yang berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep langsung.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemamuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

²⁶Hamzah dan Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan Paillkem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal 36

²⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2013), hlm. 28

²⁸ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press,2009), hlm. 255

- 5) Sikap adalah kemampuan untuk menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sikap. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.²⁹

Fajri mengutip pendapat Dymiaty dan Mudjiono yang menyatakan hasil belajar adalah tingkatan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.³⁰

Sedangkan menurut John M yang dikutip dalam buku Nila, hasil belajar yaitu sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan dari berbagai masukan yang berupa suatu informasi dalam pembelajaran.³¹ Dengan demikian dapat disimpulkan, hasil belajar adalah hasil perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah proses pembelajaran terlaksana, yang mencakup perubahan yang lebih baik dari sebelumnya seperti meningkatnya kognitif dari peserta didik yang dituliskan dalam simbol huruf ataupun angka.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tingkat SD/MI

Tujuan kurikulum dalam kurikulum 2013 mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan dan (4)

²⁹*Ibid*, hlm. 30

³⁰ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

³¹ Nila Anggraini Dkk, Ta'dib, (Jurnal Pendidikan Islam), (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, 2011), hlm. 6

keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler. Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “ Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “ Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kompetensi Inti dalam mata pelajaran IPA dikelas IV mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan yang tertulis pada tabel di bawah ini :³²

Tabel 1.1

SK/KI mata pelajaran IPA kelas IV

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

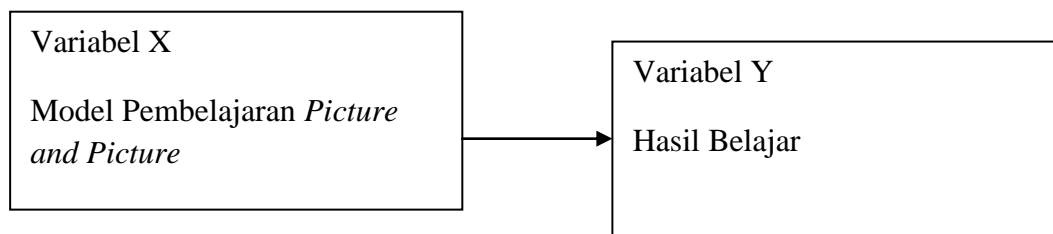
³² Depdiknas Kurikulum 2013, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI*, (Jakarta: pusat kurikulum, 2013)

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya

I. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X merupakan variabel bebas dan variabel Y merupakan variabel yang terikat. Jika penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini baik maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebaliknya jika penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini kurang baik maka tidak ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikkan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.³³ Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas variabel yang diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.³⁴

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Model *picture and picture* adalah suatu model yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis. Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.³⁵
- b. Variabel terikat yaitu hasil belajar. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang

³³Moh Hazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalio Indo, 1998). Hlm 152

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012). Hal 14

³⁵ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014). Hal 229

direncanakan. Maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang didapat setelah berlangsungnya. Proses pembelajaran yang didalamnya dengan angka, huruf atau kata-kata lainnya. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai yang di dapat siswa kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang dengan diterapkannya model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup hewan.

J. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

K. Metodologi Penelitian

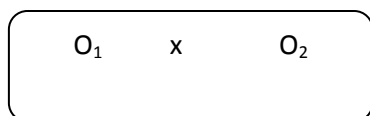
1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶Metode dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Fajri mengutip pendapat Sanjaya yang menjelaskan metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.³⁷

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental design* bentuk *one- groupPre-test post-test design* dalam bentuk ini, kelas eksperimen diberikan pre-test sebelum diperlakukan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.³⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D cet-21*, (Bandung: Alfabeta,2014). Hal 8

³⁷ Fajri Ismail, *Statistika Pendidikan*, (Palembang: Alfabeta,2016). Hal 55

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),hlm. 36

O_1 = nilai pre test (sebelum diberi perlakuan)

X = treatment (pemberian perlakuan)

O_2 = nilai post test (setelah diberi perlakuan)

Penilaian ini akan dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan, meliputi: 1x *pre test* (sebelum diberi perlakuan), 2x *treatment* (pemberian perlakuan), dan 1x *post test* (setelah diberi perlakuan). Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen ini siswa diberi perlakuan untuk mengalamisendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, keadaan suatu proses.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan angka tentang hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas materi siklus hidup hewan IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistem tes untuk mendapatkan nilai.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa kalimat seperti ada pengaruh positif atau tidak ada penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi arsip atau dokumentasi, lembaran wawancara serta observasi melalui guru mata pelajaran IPA, staf TU dan kaitannya di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang dengan populasi berjumlah 24 siswa.

Tabel 1.2
Jumlah kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang

Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
14	10	24

b. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

Tabel 1.3
Sampel dalam Penelitian

Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
14	10	24

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dan menemukan permasalahan yang harus diteliti

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017). Hlm 80

dari sumbernya.⁴⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru kelas IV diSD IT AT-TAQWA Gumawang.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa rekaman video, rekaman, foto, dan slide. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil menggunakan kamera dengan hasil berupa foto-foto dan video saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang berupa foto-foto ini bertujuan untuk mendukung hasil penelitian supaya lebih meyakinkan. Namun demikian, terdapat dokumen-dokumen lain yang berupa hasil tes keterampilan menulis narasi sederhana siswa.

c. Observasi

Sugiyono menguti pendapat Sutrisno dalambukunya yang mengatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹ Jadi observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung. Metode yang digunakan

⁴⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2015). Hal 39

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2012). Hlm 203

untuk memperoleh data yang bersifat konkrit melalui pengamatan tentang model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di SD IT AT-TAQWA Gumawang. observasi oleh guru IPA SD IT AT-TAQWA Gumawang kelas IV terhadap peneliti.

d. Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.⁴² Tes ditujukan pada siswa dengan tujuan mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa melalui model *picture and picture*. Bentuk tes yang akan diberikan adalah bentuk tes verbal berupa tes tertulis. Tes tertulis yang digunakan tes subjektif dalam bentuk isian terdiri dari 5 soal.

- 1) Pre-test (tes awal), guru mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu tentang mata pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Post test (tes akhir), tes dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa kemampuan hasil belajar siswa atau seberapa daya ingat dalam pelajaran yang diberikan guru.

5. Teknik Analisis Data

⁴² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2011). Hlm 65

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas menjabarkan, menguraikan, dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Analisa data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t”. Test “t” atau Test merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁴³

Rumus untuk mencari “t” atau “t_o” dalam keadaan sampel yang kita teliti merupakan sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis kerja
- b) Mencari harga \bar{d} , \bar{Y}_1 , \bar{Y}_2 , $\sum d^2$, $\sum d$ dengan menggunakan tabel bantu

c) Mencari harga t dengan rumus

$$: t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}$$

- d) Mencari dk dengan rumus $dk = n - 1$

⁴³Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 278

- e) Menarik kesimpulan, jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

L. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, kajian teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori tentang teori-teori mengenai model pembelajaran *picture and picture*, hasil belajar dan mata pelajaran IPA.

BAB III Gambaran umum tentang keadaan SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur., keadaan sekolah, siswa, Guru serta proses pembelajaran yang terjadi.

BAB IV Pembahasan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan berisi tentang apa-apa yang telah penulis paparkan di bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah di dalam skripsi. Sedangkan saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori adalah uraian tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹ Jadi, landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep serta sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori ini akan menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.

A. Model Pembelajaran *Picture and picture*

1. Pengertian model pembelajaran *picture and picture*

Pengertian model pembelajaran menurut Hamruni adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.⁴⁴ Model pembelajaran *picture and picture* memiliki beberapa pengertian menurut beberapa ahli diantaranya yaitu, menurut Jumanta model *picture and picture* adalah suatu model yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis. Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat

⁴⁴ Hamruni, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta, Insan Madani, 2012). Hal.5

diingat kembali oleh siswa.⁴⁵ Menurut Imas dan Berlin model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dan model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi di antara mereka agar dapat saling asah, saling asih dan saling asuh. Dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan.⁴⁶

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* ini siswa dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Di samping itu, siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Hal lain yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini bahwa siswa harus bisa membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya.⁴⁷

⁴⁵ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014). Hal 229

⁴⁶ Imas dan Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran cet-4*, (Kata Pena, 2016). Hal 44

⁴⁷ Ibid., Hlm. 45

Jadi, dapat disimpulkan model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar yang diurutkan secara logis untuk membantu dalam proses pembelajaran. Pada prinsipnya, setiap model pembelajaran yang akan diterapkan haruslah menekankan pada aktifnya peserta didik. Dan mereka selalu mendapatkan sebuah pengetahuan dan informasi yang baru, berbeda dan selalu menarik minat mereka untuk mengikutinya. Dan yang perlu ditekankan adalah bahwa model pembelajaran ini harus bisa menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

2. Kelebihan model *picture and picture*

Model *picture and picture* memiliki beberapa kelebihan. Menurut Hamdani kelebihan model *picture and picture* diantaranya:

- a. Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa
- b. Model *picture and picture* ini melatih siswa berpikir logis dan sistematis
- c. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan

- d. Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik⁴⁸

Menurut Imas dan Berlin, kelebihan model *picture and picture* diantaranya:

- a. Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa
- b. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan
- c. Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik
- d. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas⁴⁹

Jadi, penulis dapat menyimpulkan kelebihan model *picture and picture* adalah:

- a. Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa
 - b. Model *picture and picture* ini melatih siswa berpikir logis dan sistematis⁵⁰
 - c. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan
 - d. Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik
 - e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas⁵¹
3. Kekurangan model pembelajaran *picture and picture*

⁴⁸ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Seta, 2011). Hal.89

⁴⁹ Imas dan Berlin, Op. cit. hal 45

⁵⁰ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Seta, 2011). Hal.89

⁵¹ Imas dan Berlin, Op. cit. hal 45

Model *picture and picture* memiliki beberapa kekurangan yang perlu diketahui. Menurut Imas dan Berlin kekurangan model *picture and picture* diantaranya :

- a. Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran *picture and picture* ini
- b. Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan
- c. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, terutama untuk gambar yang akan diperlihatkan
- d. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas
- e. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki
- f. Baik guru atau siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan ajar⁵²

Menurut Hamdani, kekurangan model *picture and picture* diantaranya :

⁵² Imas dan Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran cet-4*, (Kata Pena, 2016). Hal 46

- a. Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran *picture and picture* ini
- b. Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan
- c. Model pembelajaran ini memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif
- d. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas
- e. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki⁵³
- f. Baik guru atau siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan ajar⁵⁴

Jadi, dapat disimpulkan kekurangan model *picture and picture* diantaranya:

- a. Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran *picture and picture* ini
- b. Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan

⁵³ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Seta, 2011). Hal.89

⁵⁴ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014). Hal 231

- c. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, terutama untuk gambar yang akan diperlihatkan
- d. Model pembelajaran ini memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif
- e. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas
- f. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki
- g. Baik guru atau siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan ajar

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, pemilihan gambar sesuai dengan materi pelajaran dan gambar-gambar dibuat secara menarik sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, serta penggunaan gambar pada model *picture and picture* hendaknya gambar yang digunakan jelas dan dapat sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.

6. Teknis pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* terdapat langkah-langkah yang harus dilaksanakan. Adapun langkah teknis yang harus dipersiapkan adalah:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Guru menyampaikan pengantar pembelajaran
- c. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok

- d. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan
- e. Langkah selanjutnya siswa perwakilan kelompok dipanggil untuk menyampaikan hasil urutan gambar
- f. Guru menanyakan alasan logis urutan gambar yang disusun siswa
- g. Setelah gambar menjadi urut, guru harus bisa menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai⁵⁵

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada pada tiap individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan proses berbuat melalui berbagi pengalaman.⁵⁶ Menurut Sudijarto yang dikutip oleh Nyayu, hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan. Karenanya hasil belajar mencakup tiga aspek , yaitu: (kognitif, afektif, dan psikomotorik).⁵⁷ Menurut pemikiran gagne yang dikutip oleh Nana, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, prestasi dan keterampilan, hasil belajar yang berupa:

⁵⁵Hamzah dan Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal 36

⁵⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2013), hlm. 28

⁵⁷ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press,2009), hlm. 255

- a. Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep langsung.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemamuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan untuk menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sikap. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁵⁸

Fajri mengutip pendapat Dymiasi dan Mudjiono yang menyatakan hasil belajar adalah tingkatan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.⁵⁹

Sedangkan menurut John M yang dikutip dalam buku Nila, hasil belajar yaitu sebagai keluaran dari suatu sistem pemerosesan dari berbagai masukan yang berupa suatu informasi dalam pembelajaran.⁶⁰ Dengan demikian, hasil belajar adalah hasil perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah proses pembelajaran terlaksana, yang mencakup perubahan yang lebih baik dari sebelumnya seperti meningkatnya kognitif dari peserta didik yang dituliskan dalam simbol huruf ataupun angka.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 30

⁵⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

⁶⁰ Nila Anggraini Dkk, Ta'dib, (Jurnal Pendidikan Islam), (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, 2011), hlm. 6

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Secara perinci, uraian mengenai macam-macam hasil belajar sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami serta mengerti apa yang dibaca.

b. Keterampilan Proses

Keterampilan proses adalah kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

c. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan untuk melaksanakan sesuatu dengan cara, metode pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu.⁶¹

⁶¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 6-10

3. Domain Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Benyamin Bloom yang dikutip oleh Asep, ada tiga ranah atau kawasan perilaku sebagai hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶²

a. Hasil belajar ranah kognitif

Ranah kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti pengetahuan ialah perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri siswa. Aspek atau domai kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *applicatio* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru dan *evaluasi* (menilai).⁶³

⁶² Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Presindo, 2008), hlm. 14

⁶³ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 44

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik.⁶⁴ Ranah afektif dirincikan ke dalam beberapa jenjang atau tahap afektif yaitu, *receiving* (penerimaan), *responding* (penanggapan), *valuing* (penilaian), *organization* (mengorganisasikan), dan *characterization by a value complex* (karakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai).

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Psikomotorik meliputi enam domain, pertama persepsi, kesiapan, respon terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, kreativitas, dan keaslian.⁶⁵

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari

⁶⁴ *ibid*, hlm, 52

⁶⁵ *ibid*, hlm. 53-60

dalam diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya dari luar diri siswa.

a. Faktor internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatarbelakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan berbeda pengaruhnya dibanding jasmani yang kurang sehat. Untuk menjaga keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah. Faktor psikologis, yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar. Faktor-faktor tersebut di antaranya:

- 1) Adanya keinginan untuk tahu
- 2) Agar mendapatkan simpati dari orang lain
- 3) Untuk memperbaiki kegagalan
- 4) Untuk mendapatkan rasa aman⁶⁶

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yaitu, faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berawal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat:⁶⁷

66

⁶⁷*Ibid*, hlm.14

a. Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Menurut hemat peneliti, tipe mendidik sesuai dengan kepemimpinan Pancasila baik untuk mendidik anak. Prinsip kepemimpinan Pancasila sangat manusiawi, karena orang tua akan bertindak *ing ngarsa sung tuladan, madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*. Dalam kepemimpinan Pancasila ini berarti orang tua melakukan kebiasaan-kebiasaan yang positif kepada anak untuk dapat diteladani. Orang tua juga selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

b. Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode maupun model yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru dan kemampuan mengajarnya. Terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diamati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu, menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

c. Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

5. Indikator Hasil Belajar

Asep mengutip pendapat Djamarah yang mengatakan, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajari
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relative singkat
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain⁶⁸

Berdasarkan teori di atas untuk mengukur hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajari
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran

⁶⁸Asep Jihad dan Abdul Aziz, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo,2008), hlm. 15

- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relative singkat
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain

Karakteristik indikator hasil belajar yang baik, yaitu:

- a. Harus mendukung pencapaian kompetensi dasar
- b. Meliputi seluruh aspek kemampuan (kognitif, afektif, motorik, dan sikap)
- c. Konsekuensi dari kriteria nomer dua, maka jumlahnya akan lebih dari satu. Jumlah indikator hasil belajar jumlahnya lebih banyak dari kompetesnsi dasar yang dijabarkan.⁶⁹

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tingkat SD/MI

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. IPA terbagi menjadi tiga kata yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, dari ketiga istilah mempunyai arti tersendiri, yakni, Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Sedangkan ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat ilmu adalah rasional dan

⁶⁹*Ibid*, hlm. 20

objektif. Rasional artinya, masuk akal, logis, atau diterima akal sehat. Sedangkan objektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyatannya, atau sesuai dengan pengamatan. Dapat disimpulkan bahwa, IPA diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. Carin dan Sund dalam buku Widi mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data observasi dan eksperimen.⁷⁰

2. Cara Berpikir IPA

Cara berpikir IPA meliputi:

a. Percaya (*Believe*)

Kecenderungan para ilmuwan melakukan penelitian terhadap masalah gejala alam dimotivasi oleh kepercayaan bahwa hukum alam dapat dikonstruksikan dari observasi dan diterangkan dengan pemikiran dan penalaran.

b. Rasa ingin tahu (*Curipsyti*), kepercayaan bahwa alam dapat dimengerti didorong oleh rasa ingin tahu untuk menemukannya.

c. Imajinasi (*Imagination*), para ilmuwan sangat mengandalkan pada kemampuan imajinasinya dalam memecahkan masalah gejala alam.

⁷⁰Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, cet Ke-1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 24

- d. Penalaran (*Reasoning*), penalaran setingkat dengan imajinasi. Para ilmuwan yang mengendalikan penalaran dalam memecahkan gejala alam.
- e. Koreksi diri (*Self examination*), pemikiran ilmiah adalah sesuatu yang lebih tinggi daripada sekedar suatu usaha untuk mengerti tentang alam. Pemikiran juga merupakan sasaran untuk memahami dirinya, untuk melihat seberapa jauh para ahli sampai pada kesimpulan tentang alam.

3. Objek Bidang Kajian IPA

Batang tubuh IPA (science body of knowledge) yang dihasilkan dari disiplin keilmuan menunjukkan hasil-hasil kreatif penemuan umat manusia selama berabad-abad. Batang tubuh IPA berisi tiga dimensi pengetahuan yaitu, pengetahuan faktual (fakta), pengetahuan konseptual (konsep), pengetahuan prosedural (prinsip, hukum, hipotesis, teori, dan model). Saat ini, ada dimensi pengetahuan IPA keempat yaitu, pengetahuan meta kognitif.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- a. MakhluK hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, dan interaksi dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda/materi, atau sifat-sifat kegunaannya meliputi benda cair, padat, gas
- c. Energi dan perubahan meliputi gaya, bunyi magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.

- d. Bumi di alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.⁷¹

Dapat disimpulkan, bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Alam semesta atau mempelajari yang ada di permukaan bumi baik yang diamati dengan indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.

5. KI/KD IPA Kelas IV SD/MI

Tujuan kurikulum 2013 mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler. Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “ Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “ Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan

⁷¹Bambang Suhendro, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), hlm. 37

sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.⁷²

Kompetensi Inti dalam mata pelajaran IPA dikelas IV mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan yang tertulis pada tabel di bawah ini :⁷³

Tabel 2.1
SK/KI mata pelajaran IPA kelas IV

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya

⁷² Depdiknas Kurikulum 2013, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI*, (Jakarta: pusat kurikulum, 2013)

⁷³ Depdiknas Kurikulum 2013, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI*, (Jakarta: pusat kurikulum, 2013)

BAB III

KONDISI UMUM SD IT AT-TAQWA GUMAWANG KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR

A. Sejarah Singkat Berdirinya SD IT AT-TAQWA Gumawang

Bertolak dari merebaknya Sekolah Dasar Islam Terpadu di negeri ini yang bahkan sudah sampai ke hampir seluruh kabupaten di Indonesia. Di provinsi Sumatera Selatan khususnya, Sekolah Islam Terpadu juga menyebar di hampir seluruh Kabupaten/Kota seperti di Palembang, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Prabumulih, Muara Enim, Lahat, Empat Lawang, Musi Banyuasin, Banyuasin, Lubuk Linggau, OKU Induk, OKU Selatan, sehingga muncullah ide untuk mengembangkan sayap pendidikan Islam Terpadu di Kabupaten OKU Timur. Pada saat ini memang sudah banyak lembaga pendidikan yang diwadahi oleh Pendidikan Nasional dan Departemen Agama. Secara global memang sedikit banyaknya sudah memberikan kontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara khusus tujuan pendidikan tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa, namun diperlukan inovasi untuk lebih maju.

Keinginan tersebut perlu disambut baik mengenai masalah pendidikan yang menjadi ujung tombak kemajuan bangsa. Hal ini berkaitan dengan maju mundurnya suatu bangsa tergantung dari mutu dan kemajuan pendidikan. Supaya hal tersebut tidak hanya angan belaka, maka partisipasi dan peran serta

masyarakat harus dipupuk dan dikembangkan melalui dukungan nyata dari Pemerintah Daerah dan semua komponen daerah.

Beranjak dari hal tersebut, Yayasan At-Taqwa Gumawang (YATG) sangat mendukung program di atas. Sesuai dengan bidang garapan lembaga, maka YATG merencanakan membuka sekolah baru (alternatif lain) yang merupakan kesinambungan pesantren terpadu yakni Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwa Gumawang (SDIT-AT) sebagai wujud nyata partisipasinya dalam mewujudkan Ogan Komerling Ulu Timur sebagai sentral pendidikan mulai dari Play Group, Taman Kanak-Kanak Islam, SD Islam Terpadu, Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Islam Terpadu, Madrasah Aliyah Keagamaan, Pondok Tahfidz khusus untuk anak-anak serta Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah.

Pada awal Desember 2012 tepat pada tanggal 2 Desember 2012, beberapa tim penggagas yakni: H. Ibtani Ibrahim (ketua yayasan sekarang), Tutiyana (Kepala TKIT At-Taqwa Gumawang), dan Binti Sholihatin, S.Pd.I. (Ketua Tim Operasional/Kepala SDIT sekarang) mulai mengadakan rapat untuk menkonsep pendirian SDIT At-Taqwa Gumawang OKU Timur. SD Islam Terpadu At-Taqwa Gumawang akan hadir dengan nuansa kurikulum dan proses pembelajaran yang berbeda dari berbagai SD yang ada di Kota OKU Timur. Kurikulum SD Islam Terpadu At-Taqwa Gumawang mengacu pada Kurikulum Diknas yang dimodifikasikan dengan kurikulum-kurikulum dari luar negeri yang berorientasi pada mutu ciri khas yakni pembentukan kualitas siswa yang Islami, cerdas,

berprestasi, mandiri, berjiwa sosial, dan berwawasan internasional tinggi yang diselaraskan dengan Visi, Misi, dan Moto Yayasan At-Taqwa Gumawang OKU Timur. Kurikulum ditekankan pada pencapaian berbagai kompetensi diantaranya kemampuan berfikir kritis, keterampilan berekspresi sosial dan pengembangan berbagai kecerdasan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwa Gumawang yang mulai beroperasi pada Tahun Ajaran 2013-2014 berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa Gumawang, Kec. Belitang, Kab. OKU Timur, Prov Sumatera Selatan.

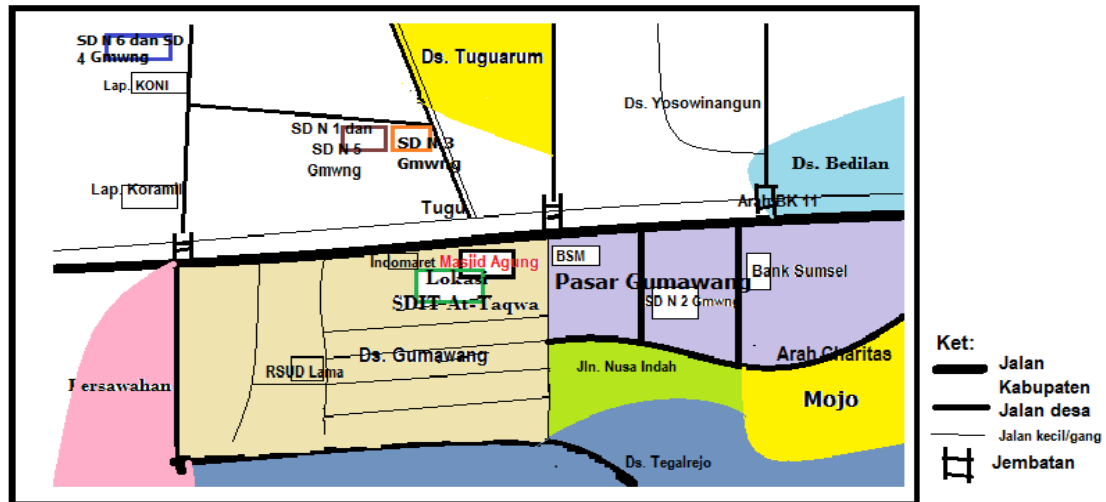
B. Lokasi SD IT AT-TAQWA Gumawang

Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwa berada di bawah binaan Yayasan At-Taqwa Gumawang yang terletak di desa Gumawang, Kecamatan Belitang, kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Secara geografis, gedung SD berbasis Islam ini berada di belakang Masjid Agung At-Taqwa Gumawang. Bagian utara berbatasan dengan Taman Singa Apore simpang enam. Bagian selatan berbatasan dengan rumah warga Puncak I Gumawang. Bagian timur berbatasan dengan Pasar Gumawang. Bagian barat berbatasan dengan rumah warga Puncak I Gumawang.

Gambar 3.1

Denah Lokasi SD IT AT-Taqwa Gumawang

DENAH LOKASI
SEKOLAH ISLAM TERPADU AT-TAQWA GUMAWANG
 KEC. BELITANG, KAB. OKU TIMUR, SUMSEL



C. Karakteristik SD IT AT-TAQWA Gumawang

SD IT AT-TAQWA Gumawang memiliki karakteristik utama yang memberikan penegasan akan keberadaannya. Karakteristik yang dimaksud adalah:

- a. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis
- b. Mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum
- c. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar-mengajar
- d. Mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik

- e. Menumbuhkan biah solihah dalam iklim dan lingkungan sekolah: menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran.
- f. Melibatkan peran-serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
- g. Mengutamakan nilai ukhuwwah dalam semua interaksi antar warga sekolah.
- h. Membangun budaya rawat, resik, rapih, runut, ringkas, sehat dan asri.
- i. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu.
- j. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

D. Kurikulum SD IT AT-TAQWA Gumawang

Kurikulum SD IT AT-TAQWA Gumawang berlandaskan kepada Kurikulum Nasional yang diperkaya dengan pendekatan dan isi yang sesuai dengan pijakan filosofis, visi, dan tujuan pendidikan Islam. implikasinya, kurikulum SIT memberikan tambahan muatan pada pelajaran agama Islam, pelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta mempertajam kurikulum kepramukaan/kependidikan dalam rangka pembentukan karakter.

Kurikulum pendidikan dalam SDIT At-Taqwa merupakan perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pendidikan Islam yang meliputi

pembelajaran Al-Qur'an, bahasa Arab, dan kepemimpinan kader. Bila dijabarkan kurikulum SDIT At-Taqwa meliputi :

1. Kurikulum Nasional

Kurikulum yang dilakukan secara nasional oleh Departemen Pendidikan Nasional, atau apa yang dikenal dengan istilah Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013. Kurikulum ini sepenuhnya mengacu kepada standar nasional, dan dikembangkan berdasarkan kerangka dan pedoman yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Diperkaya dengan nilai-nilai keIslaman dalam proses pembelajarannya. Kurikulum Nasional meliputi :

- a. Matematika dan Sains
- b. Ilmu Sosial
- c. Bahasa
- d. Keterampilan dan kesenian

2. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang disusun berdasarkan pendekatan "**Tarbiyatul Awlaad fil Islam**" yang meliputi :

- a. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kurikulum yang bermuatan pokok-pokok ajaran Islam yang meliputi pelajaran aqidah, ibadah, ahlaq, fiqh, sirah/tarikh dan tsaqofah.

b. Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an

Mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tahsinut-tilawah) sehingga memenuhi standard bacaan yang benar sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT. :

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن
يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya : "Orang-orang yang telah Kami berikan Al-Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi." (Al-Baqarah : 121).⁷⁴

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya : "Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (Al-Muzzamil : 4).⁷⁵

Pendidikan Al-Qur'an mengajarkan mengarahkan siswa untuk yaitu: membaca dengan *tartil* dan *tajwid* dan melanjutkannya dengan kemampuan menghafalkannya sesuai dengan kemampuan siswa (*tahfizhul qur'an*).

⁷⁴Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia, Pustaka Agung Harapan 2006

⁷⁵Ibid.

3. Kurikulum Kepanduan/ Kepramukaan SIT (PRAMUKA SIT)

Merupakan pilihan wajib bagi setiap siswa SDIT At-Taqwa Gumawang atau SIT pada umumnya. Kurikulum Kepramukaan SIT mendidik, melatih dan mengarahkan siswa agar memiliki jiwa dan kemampuan memimpin yang tinggi, disiplin, keberanian, tanggung jawab, kepedulian dan berbagai keterampilan lapangan. Kurikulum yang mengajarkan keterampilan yang diperlukan sepanjang hayat, menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani, membentuk kepribadian yang Islami, membentuk karakter pemimpin yang cerdas, amanah dan bertanggung jawab, membekali keterampilan hidup, membangun sifat peduli siswa terhadap lingkungan. Aspek ruang lingkup kurikulum kepanduan meliputi: Ruhiah (kerohanian), Jasadiyah (Fisik), Faniyah (Skill), Tsqafiyah (Wawasan), Qiyadah wal Jundiyah (Kepemimpinan), Ukhuwah (Persaudaraan). Sebagai referensi JSIT Indonesia telah menerbitkan Kurikulum Pramuka/Pandu Sekolah Islam Terpadu.

4. Kurikulum Keterampilan

Merupakan sekumpulan dan pilihan berbagai keterampilan. Setiap Sekolah Islam Terpadu berbeda satu dengan yang lainnya tergantung kebijakan sekolah. Diharapkan setiap siswa SIT setidaknya memilih salah satu pilihan keterampilan, antara lain : Renang, beladiri, jurnalistik/Menulis, computer, Nasyid, Melukis, Qiroah, Cabang Olah Raga tertentu, kelompok ilmiah remaja, Bulan Sabit Merah Remaja (BSMR).

Tujuan umum Pendidikan Sekolah Islam Terpadu adalah: membina peserta didik untuk menjadi insan muttapien yang cerdas, berahlaq mulia dan memiliki keterampilan yang memberi manfaat dan maslahat bagi ummat manusia, dengan rincian karakter (*muwashofat*) sebagai berikut:

1. Aqidah yang bersih (*Salimul Aqidah*)

Meyakini Allah SWT sebagai pencipta, pemilik, pemelihara dan Penguasa alam semesta dan menjauhkan diri dari segala pikiran, sikap dan perilaku bid'ah, khurafat dan syirik.

2. Ibadah yang benar (*Shahihul Ibadah*)

Terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi: sholat, shaum, tilawah Al-Qur'an, dzikir dan do'a sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah.

3. Pribadi yang matang (*Matinul khuluq*)

Menampilkan perilaku yang santun, tertib, dan disiplin, peduli terhadap sesama, dan lingkungan serta sabar, ulet dan pemberani dalam menghadapi permasalahan hidup sehari-hari.

4. Mandiri (*Qadirun Alal Kasbi*)

Mandiri dalam memenuhi segala keperluan hidupnya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan nafkahnya.

5. Cerdas dan Berpengetahuan (*Mutsaqqaful Fikri*)

Memiliki kemampuan berfikir yang kritis, logis, sistematis dan kreatif yang menjadikan dirinya berpengetahuan luas dan menguasai bahan ajar dengan sebaik-baiknya, dan cermat serta cerdik dalam mengatasi segala problem yang dihadapi.

6. Sehat dan kuat (*Qawiyul Jismi*)

Memiliki badan dan jiwa yang sehat dan bugar, stamina dan daya tahan tubuh yang kuat, serta keterampilan beladiri yang cukup untuk menjaga diri dari kejahatan pihak lain.

7. Bersungguh-sungguh dan disiplin (*Mujahidun Linafsihi*)

Memiliki keunggulan dan motivasi yang tinggi dalam memperbaiki diri dan lingkungannya yang ditunjukkan dengan etos dan kedisiplinan kerja yang baik.

8. Tertib dan cermat (*Munazhham Fi Syu'unihi*)

Tertib dalam menata segala pekerjaan, tugas dan kewajiban : berani dalam mengambil resiko namun tetap cermat dan penuh perhitungan dalam melangkah.

9. Efisien (*Haritsun 'Ala Waqtihi*)

Selalu memanfaatkan waktu dengan pekerjaan yang bermanfaat, mampu mengatur jadwal kegiatan sesuai dengan skala prioritas.

10. Bermanfaat (*Nafiun Lighoirihi*)

Peduli kepada sesama dan memiliki kepekaan dan keterampilan untuk membantu orang lain yang memerlukan pertolongan.

E. Kompetensi SD IT AT-TAQWA Gumawang

Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan, diperlukan acuan kompetensi yang jelas dan terukur mengenai kompetensi (kemampuan untuk menguasai suatu pengetahuan, sikap dan atau keterampilan tertentu) yang harus dicapai oleh setiap siswa. Kompetensi yang harus dicapai oleh siswa SDIT AT-TAQWA meliputi kompetensi yang terkait dengan *akhlaqul karimah*, ibadah yang benar, kemampuan akademik, keterampilan hidup (*life skill*), keterampilan bahasa, pengembangan moral dan disiplin, semangat bekerja sama, kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan, dan etos kerja (*amal soleh*).

Sarana pencapaian tujuan di atas melalui pembelajaran dan pelatihan, pengembangan dan pembinaan yang dilaksanakan disetiap jenjangnya. Oleh karena itu, setiap mata pelajaran/pokok bahasan ataupun tema pengembangan yang diajarkan harus memiliki kompetensi standar mata pelajaran/pokok bahasan ataupun tema pengembangan yang bersangkutan dalam rangka pencapaian kompetensi tamatan tersebut. Secara umum, capaian pendidikan yang diinginkan dalam Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwa adalah :

1. **Capaian Akademis** : nilai rata-rata mata pelajaran utama (agama, sains, matematika, IPS, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab).
2. **Capaian Ibadah** : Sholat 5 waktu tertib, dan tanpa diperintah, Tilawah setiap hari, setidaknya 1 halaman, Shaum Ramadhan , satu bulan penuh, Hafal dan mempraktekkan do'a sehari-hari
3. **Capaian Tahfizhul Qur'an** : Hafal setidaknya 1 juz
4. **Capaian Sikap Disiplin** : Belajar sehari-hari, hidup seha : mandi, makan/minum, sikat gigi, tidur, main
5. **Capaian Akhlaq** : Tidak berbuat maksiat (lisan, telinga, mata, tangan/kaki), tidak kasar kepada keluarga, tetangga dan orang lain, senang berbuat kebajikan (aksi social)
6. **Capaian Keterampilan** :peringkat pembina kependuan/ kepramukaan, menguasai salah satu bela-diri, pandai renang, setidaknya gaya bebas, dapat mengoperasikan microsoft office, Internet, dapat bercakap-cakap sederhana bahasa Inggris dan Arab.

F. Struktur Program SD IT AT-TAQWA Gumawang

Tabel 3.1
Struktur Kurikulum SDIT At-Taqwa Gumawang

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
1. Bahasa Indonesia	5	5	5	5		
2. Matematika	5	4	4	5		

3. Sains (IPA)	2	2	2	4		
4. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	2	2	2	2		
5. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	2	2	2	2		
6. Pendidikan Agama Islam (PAI)	2	3	2	4		
7. Penjas (Pendidikan Jasmani)	2	2	2	2		
8. Bahasa Inggris	-	-	2	2		
9. SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)	2	2	2	2		
10. Teknologi dan Ilmu Komunikasi	2	2	2	2		
11. Mulok OKU Timur	2	2	2	2		
Mata Pelajaran Khas Sekolah Islam Terpadu						
12. Bahasa Arab	2	2	2	4		
13. Tahsin, Tahfidz, Qur'an (TTQ)	6	6	6	6		
14. Pembinaan Karakter	-	-	2	2		
Jumlah	34	34	38	44		
Ekstrakurikuler						
15. Pramuka						
16. Tae Kwon Do						
17. Seni Tari						
18. Rumah Tahfidz						
19. Hadroh						
20. Math Club						
21. Sains Club						
22. Arabic Club						
23. Mipa Mania						
24. English Club						
25. Dacil						
26. Seni Baca Al Qur'an						
27. Membatik						

28. Melukis						
29. Pianika						

* hanya berlaku di semester I

Tabel 3.2

Contoh Model Alokasi Jam Pelajaran SDIT At-Taqwa Gumawang untuk kelas 1,2,3

Senin-Kamis	Jum'at	Sabtu
07.15 - 07.45	07.15 - 07.45	kepramukaan dan ekstra kurikuler
07.45 - 08.15	07.45 - 08.15	
08.15 - 08.45	08.15 - 08.45	
08.45 - 09.05	08.45 - 09.05	
(Istirahat)	(Istirahat)	
09.05 - 09.35	09.05 - 09.35	
09.35 - 10.05	09.35 - 10.05	
10.05 - 10.25	10.05 - 10.25	
(Istirahat)	(Istirahat)	
10.25 - 10.55	10.25 - 10.55	
10.55 - 11.25	10.55 - 11.25	
11.25 - 13.00	11.25 - 13.00	
(ISHOMA)		
13.00 - 13.30		

Tabel 3.3**Contoh Model Alokasi Jam Pelajaran SDIT At-Taqwa Gumawang untuk kelas 4**

Senin-Kamis	Jum'at	Sabtu
07.15 - 07.55	07.15 - 07.55	kepramukaan dan ekstra kurikuler
07.55 - 08.35	07.55 - 08.35	
08.35 – 08.50 (Sholat Dhuha)	08.35 – 08.50 (Sholat Dhuha)	
08.50 – 09.30	08.50 – 09.30	
09.30 – 10.10	09.30 – 10.10	
10.10 – 10.25 (Istirahat)	10.10– 10.25 (Istirahat)	
10.25 – 11.05	10.25 – 11.05	
11.05 – 11.45	11.05 – 11.45	
11.45 – 13.00 (ISHOMA)	11.45 – 13.00	
13.00 – 13.40		
13.40 – 14.20		

Hasil belajar siswa dapat diklasifikasi ke dalam tiga ranah (*domain*), yaitu (1) *domain kognitif* (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika – matematika, (2) *domain afektif* (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antarpribadi dan kecerdasan interpribadi, dengan kata lain kecerdasan emosional), dan (3) *domain psikomotor* (keterampilan atau yang mencakup

kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musical). Sejuah mana masing-masing domain tersebut memberikan sumbangan terhadap sukses seseorang dalam pekerjaan dan kehidupan? Data hasil penelitian multi kecerdasan menunjukkan bahwa seseorang baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan amat ditentukan oleh kecerdasan emosional, atau kemampuan afektif (80%). Sumbangan kecerdasan-kecerdasan yang tergolong kemampuan psikomotor terhadap kesuksesan tersebut hanya 15% dan kecerdasan-kecerdasan yang tergolong kognitif hanya sekitar 5%. Namun dalam praktik pendidikan di Indonesia yang tercermin dalam proses belajar mengajar dan penilaian, yang amat dominan ditekankan justru domain *kognitif*.

Domain ini terutama direfleksikan dalam 4 kelompok mata pelajaran, yaitu : bahasa, matematika, sains dan ilmu-ilmu sosial. Domain psikomotor yang terutama direfleksikan dalam mata-mata pelajaran pendidikan jasmani, keterampilan dan kesenian cenderung "disepelekan". Demikian pula, hal ini terjadi pada domain afektif yang terutama direfleksikan dalam mata pelajaran agama dan kewarganegaraan.

Agar penekanan dalam pengembangan ketiga domain ini disesuaikan dengan proporsi sumbangan masing-masing domain terhadap sukses dalam pekerjaan dan kehidupan, para guru perlu memahami pengertian dan tingkatan tiap domain serta bagaimana menerapkannya dalam proses belajar- mengajardan penilaian. Sehubungan dengan hal itu, berikut ini dikemukakan arti tiap tingkatan dan contoh kegiatan belajar pada domain kognitif, afektif dan psikomotor. Cara penilaian yang

dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa harus dirancang dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Mengacu kepada kurikulum, artinya penilaian yang dilakukan harus mengarah ke menilai kompetensi-kompetensi dasar yang ditentukan dalam kurikulum.
2. Bersifat adil bagi seluruh siswa, tanpa membedakan latar belakang budaya, jenis kelamin, dan hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan penilaian.
3. Dapat memberi informasi yang lengkap sebagai umpan balik bagi guru guna perbaikan program pembelajaran dan pemberian bantuan kepada siswa secara perseorangan.
4. Bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya.
5. Dilaksanakan tanpa menekan siswa atau dalam suasana yang menyenangkan
6. Diadministrasi secara tepat dan efisien.

Untuk mengumpulkan informasi hasil belajar siswa, pemilihan cara dan alat penilaian harus dilakukan dengan hati-hati, karena tidak semuanya mampu mengumpulkan informasi yang tepat tentang hasil belajar siswa. Pemilihan cara penilaian dapat mempengaruhi pemikiran siswa mengenai apa yang bernilai. Sebagai contoh : bagi pelajaran sains keterampilan yang diperoleh waktu praktik di laboratorium sangatlah penting, tetapi hasil belajar dinilai dengan test tertulis. Akibatnya, siswa bahkan guru sendiri akan memusatkan perhatian dan usahanya hanya kepada hasil belajar yang dapat dinilai berdasarkan tes tertulis.

Konsekuensinya, kurikulum berbasis kompetensi akan berhasil dilaksanakan jika diterapkan pola belajar aktif karena pola ini mampu mengembangkan seluruh kompetensi secara optimal. Jika pola ini diterapkan, beragam cara dan alat penilaian harus pula diterapkan, terutama cara-cara unjuk kerja, produk, portofolio dan tingkah laku.

Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, bench-marking, dan penilaian program.

1. Penilaian Kelas

Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir. Ulangan harian setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. Ulangan harian ini terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab oleh peserta didik, dan tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas. Ulangan harian minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester. Ulangan harian terutama ditujukan untuk memperbaiki modul dan program pembelajaran, tetap tidak menutup kemungkinan digunakan untuk tujuan-tujuan lain, misalnya sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan nilai bagi para peserta didik. Ulangan umum dilaksanakan setiap akhir semester, dengan bahan yang diujikan sebagai berikut:

- a. Ulangan umum semester pertama soalnya diambil dari materi semester pertama.

- b. Ulangan umum semester kedua soalnya merupakan gabungan dari materi semester pertama dan kedua, dengan penekanan pada materi semester kedua.

Ulangan umum dilaksanakan secara bersama untuk kelas paralel, dan pada umumnya dilakukan ulangan umum bersama, baik tingkat rayon, kecamatan, kodya/kabupaten maupun propinsi. Hal ini dilakukan terutama dimaksudkan untuk pemerataan mutu pendidikan dan untuk menjaga keakuratan soal. Soal yang diujikan, disamping untuk menghemat tenaga dan biaya pengembangan soal bisa dilakukan oleh bank soal dan bisa digunakan secara berulang-ulang selama soal tersebut masih layak dipergunakan.

Ujian kahir dilakukan pada akhir program pendidikan, bahan-bahan yang diujikan meliputi seluruh materi modul yang telah diberikan, dengan penekanan pada bahan-bahan pada kelas-kelas tinggi, hasil evaluasi ujian akhir ini terutama digunakan untuk menentukan kelulusan bagi para peserta didik dan layak tidaknya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat di atasnya. Penilaian di kelas dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran dan penentuan kenaikan kelas.

2. Tes Kemampuan dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program

pembelajaran (program remedial). Tes kemampuan dasar dilakukan pada setiap tahun.

3. Penilaian Akhir Satuan Pendidikan dan Sertifikasi

Pada setiap akhir semester dan tahun pembelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu. Untuk keperluan sertifikasi, kinerja, dan hasil yang dicantumkan dalam Surat Tanda Tamat Belajar tidak semata-mata didasarkan atas hasil penilaian pada akhir jenjang sekolah.

4. Benchmarking

Benchmarking merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Ukuran keunggulan dapat ditentukan ditingkat sekolah, daerah, atau nasional. Penilaian dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga peserta didik dapat mencapai satuan tahap keunggulan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan usaha dan keuletannya.

5. Penilaian Program

Penilaian Program dilakukan oleh Departemen Nasional dan Dinas Pendidikan secara kontinu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat.

G. Data Guru dan Pegawai SD IT AT-TAQWA Gumawang

Tabel 3.5
Data Guru dan Pegawai SD IT AT-TAQWA Gumawang

No	Nama	NIPY	Jabatan
1	Binti Sholihatin,S.Pd.I	070529129007081001	Kepala Sekolah
2	Ana Maria, S.Pd	070618089007132002	Bendahara
3	Mesita Destiana, S.Pd	070515129101142003	Guru Kelas
4	Iswanto,S.Pd.I	070510038801142004	Guru Bid Studi
5	Sahli, S.E	070621078707142005	TU & Operator
6	Atikah, S.Pd.I	070506069007142006	Guru Kelas
7	Dwi Indayani,S.Pd.I	070604089007152008	Guru Bid Studi
8	Iis Asfianti, S.Pd.I	070506029107152009	Guru Bid Studi
9	Muhammad Duriat	070520058307152010	Guru Bid Studi
10	Sunarti	070612117607152011	Karyawati
11	Samirah	070611107507142007	Karyawati
12	Dwi Astria Elmina Saidi, S.Pd	070522079307162012	Guru Kelas
13	Yunia Mandasari,S.Pd.I	070506069307162013	Guru Bid Studi
14	Khomsatun	070609057807162014	Karyawati
15	Nurhayati	070608106407162015	Karyawati
16	Suprapti	070629048007162016	Karyawati
17	Rio prasetyo	070618049707172017	Staf TU
18	Angga Nalendra Patwa	070614119707172018	Staf TU
19	Ricky Meilia,S.Pd	070510059407172019	Guru Kelas
20	Wiwik Anggraini,S.Pd	070511058807172020	Guru Kelas
21	Dwi Setiawan, S.Pd	070516039007172021	Guru Bid Studi
22	Chika Agelia,S.Pd	070502039407172022	Guru Kelas
23	Mareta Sridaningsih,S.Pd.I	070502039207172023	Guru Bid Studi
24	Sardiansyah	070605048707172024	Karyawan

25	Agus Wahyudi	070505047907172025	Guru Bid Studi
26	Yulyanti	070610087507172026	Karyawati
27	Diah Novitasari	070507119807172017	Pendamping ABK
28	Imrotun Mutoharoh,S.Pd		Guru Bid Studi
29	Nur Rohmah		Guru TTQ
30	Saudah		Karyawati
31	Ambar Devita Sari,S.Pd		Pendamping ABK
32	Yeni Nikita Putri		Pendamping ABK

H. Sarana dan Prasarana SD IT AT-TAQWA Gumawang

Tabel 3.6
Sapras SD IT AT-TAQWA Gumawang

No	SAPRAS	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	WC Siswa	6	Baik
4	Ruang kelas	9	Baik
5	Meja siswa	87	Baik
6	Kursi siswa	185	Baik
7	Lapangan	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Tempat wudhu	2	Baik

10	Parkir	1	Baik
----	--------	---	------

I. Jumlah Siswa SD IT AT-TAQWA Gumawang

Tabel 3.7
Jumlah siswa SD IT AT-TAQWA Gumawang

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	13	13	26
	I B	13	13	26
2	II A	14	11	25
	II B	15	10	25
3	III	11	14	25
4	IV	14	10	24
5	V	8	16	24
TOTAL JUMLAH SISWA				183

Sumber: Dokumentasi SD IT AT-TAQWA Gumawang Tahun 2017/2018

J. Situasi dan Kondisi Kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang

1. Lokasi Kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang

- 1) Menghadap ke utara
- 2) Di bagian kanan bersebelahan dengan kelas V
- 3) Di bagian kiri bersebelahan dengan tangga ke lantai 2

2. Kondisi Kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang

- 1) Penempatan dan penataan barang-barang di dalam kelas seperti gambar presiden, wakil presiden, burung garuda yang digantung di dinding di atas papan tulis. Di sekeliling dinding dalam kelas terdapat gambar-gambar dan tulisan yang mendukung perkembangan pengetahuan siswa seperti, angka, surat pendek, warna dalam bahasa Inggris dan sebagainya.
- 2) Penataan ruang kelas dengan meja bundar terdapat 7 buah jarak antar tempat duduk cukup untuk dilalui siswa, sehingga siswa dapat bergerak.
- 3) Di depan kelas terdapat beberapa tanaman bunga yang ditanam dalam masing-masing pot.

Tabel 3.8

Jumlah siswa kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang

No	Kelas	Laki-Laki (LK)	Perempuan (PR)	Jumlah
1	IV	14	10	24

3. Sarana Prasarana Kelas SD IT AT-TAQWA Gumawang

- 1) Setiap siswa memiliki meja dan kursi.
- 2) Guru dilengkapi dengan buku pegangan untuk kelancaran proses belajar-mengajar siswa kelas IV.
- 3) Mempunyai meja guru, terdapat taplak meja dan vas bunga di meja guru, lemari guru, kipas angin, jam dinding.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab 1 terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA Kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang. Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental design* bentuk *one-group Pre-test post-test design*. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai *pre test* dan nilai *post test* siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD IT AT-Taqwa Gumawang.

Tanggal 1 Mei 2018 peneliti melaksanakan pertemuan pertama, yaitu sebelum diterapkan metode *picture and picture (pretest)*. Pada pertemuan pertama ini peneliti menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materi *mengenai* siklus hidup makhluk hidup.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ceramah:

1. Tahap persiapan
 - a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai.
 - b. Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan, yaitu materi siklus hidup makhluk hidup.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Langkah pembukaan, guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa.
 - b. Langkah penyajian, guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu materi siklus hidup makhluk hidup.
 - c. Langkah mengakhiri atau penutup, melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran.⁷⁶

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan soal *pretest* kepada siswa yang terdiri dari lima soal esai. Setelah siswa mengerjakan soal tersebut, maka diperoleh nilai *pretest*. Adapun nilai hasil belajar mata pelajaran IPA yang diperoleh siswa sebelum diterapkan metode picture and picture (*pre test*) adalah sebagai berikut:

⁷⁶Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014). Hal 227

Tabel 4.1
Nilai Hasil Belajar Pre test Post tes Mata Pelajaran IPA Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai PreTest
1.	Afif Krisna Darmawan	45
2.	Ahmad Toufik Efendi	50
3.	Alvin Shohib Pratama	35
4.	Aqeela Azahra	65
5.	Bima Wahyu Surya Wijaya	30
6.	Bintang Zacky Aldiansyah	30
7.	Cheysa Alifa Ader Riaj	60
8.	Daffa'ati Dhiya Ulhaq	55
9.	Ferisa Nabila Zahra	80
10.	Hadid Pramana Khair	65
11.	Keysa Ratu Palisa	65
12.	M. Jasson Aqshal Falah	30
13.	Mahkota Jingga	70
14.	Mohammad Fadhil Aziz Pratama	45
15.	Mohammad Yusuf Revando	45
16.	Mohammad Abiyu Fadhil Wahid	50
17.	Mohammad Faiz Naufal	80
18.	Mohammad Farrel Arsyah Pangestu	40

19.	Nabilah Ratu Syakhi	60
20.	Najma Nur Izzati	75
21.	Naraya	75
22.	Priyo Enggar Prakoso	60
23.	Raysa Syifa Salsabila	75
24.	Rela Aulady	55

Setelah mengadakan *pre test*, diperoleh data test hasil siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sebelum diterapkan model *picture and picture*.

45 50 35 65 30 30 60 55 80 65
65 30 70 45 45 50 80 40 60 75
75 60 75 55

Setelah didapat data hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *picture and picture* di kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang, maka dilakukan penganalisisan data. Pertama urutkan data dari terendah ke terbesar:

30 30 30 35 40 45 45 45 50 50
55 55 60 60 60 65 65 65 70 75
75 75 80 80

Setelah didapat data hasil belajar sebelum diterapkan model *picture and picture*, data tersebut selanjutnya akan dicari mean atau rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk table distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan
Model *Picture and Picture*

No	X	F	Fx	X ²	Fx ²
1.	30	3	90	900	2700
2.	35	1	35	1225	1225
3.	40	1	40	1600	1600
4.	45	3	135	2025	6075
5.	50	2	100	2500	5000
6.	55	2	110	3025	6050
7.	60	3	180	3600	10800
8.	65	3	195	4225	12675
9.	70	1	70	4900	4900
10.	75	3	225	5625	16875
11.	80	2	160	6400	12800
Jumlah		∑F=24	∑fx=1340	-	∑Fx ² =80700

a. Mencari Mean Data

$$M = \frac{\sum fX_i}{N}$$

$$M = \frac{1340}{24}$$

$$M = 55,83$$

b. Menentukan standar deviasi pada sampel:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX_i^2 - \frac{(\sum fX_i)^2}{n}}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{80700 - \frac{(1340)^2}{24}}{24-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{80700 - \frac{(1795600)}{24}}{23}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{80700 - 74816,66}{23}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{80700 - 74816,66}{23}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5883,34}{23}}$$

$$SD = \sqrt{255,79}$$

$$SD = 15,99$$

Mengelompokkan hasil data belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan di bawah ini:

$M_x + 1 SD_x$ —————> Tinggi

Antara $M_x - 1 SD_x$ s.d $M_x + 1 SD_x$ —————> Sedang

$M_x - 1 SD_x$ —————> Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1 SD_x \\ &= 55,83 + 1 \times 15,99 \\ &= 55,83 + 15,99 \\ &= 71,82 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 72 keatas.

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x - 1 SD_x \text{ s.d } M_x + 1 SD_x \\ &= 55,83 - 1 \times 15,99 \text{ s.d } 55,83 + 1 \times 15,99 \\ &= 55,83 - 15,99 \text{ s.d } 55,83 + 15,99 \\ &= 39,84 \text{ s.d } 71,82 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 40 s.d 72.

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M_x - 1 SD_x \\
 &= 55,83 - 1 \times 15,99 \\
 &= 55,83 - 15,99 \\
 &= 39,84 \text{ dibulatkan menjadi } 40
 \end{aligned}$$

Karena 40 sudah termasuk kategori sedang, jadi yang termasuk kategori rendah adalah 40 kebawah.

Tabel 4.3

Frekuensi Relatif Hasil Belajar Sebelum Diterapkan Model *Picture and Picture*

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	72 keatas	5	21%
Sedang	40-72	15	62%
Rendah	40 kebawah	4	17%
Jumlah		24	100%

Dari tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor tinggi terdapat 5 orang siswa dengan persentase $\frac{5}{24} \times 100 = 20,83\%$ dibulatkan menjadi 21%. Siswa yang mendapatkan skor sedang terdapat 15 orang siswa dengan persentase $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5\%$ dibulatkan menjadi 62% dan siswa yang mendapatkan skor rendah terdapat 5 orang persentase $\frac{4}{24} \times 100 = 16,66\%$ dibulatkan menjadi 17%.

Berdasarkan perhitungan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV sebelum diterapkan model *picture and picture* adalah sedang, hal ini dilihat dari siswa yang mendapat skor pada kategori sedang adalah terbanyak yaitu sebanyak 15 orang (62%).

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Setelah melaksanakan *pretest* selanjutnya peneliti melaksanakan *posttest* dengan menggunakan metode *picture and picture* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

Penerapan model *picture and picture* ini dilaksanakan pada pertemuan ketiga tanggal 3 Mei 2018 dan selanjutnya pada tanggal 4 Mei 2018 peneliti memberikan soal tes (*posttest*). Adapun nilai belajar siswa sesudah diterapkan model *picture and picture* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV Setelah Diterapkan Model *Picture and Picture*

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Afif Krisna Darmawan	90
2.	Ahmad Toufik Efendi	100
3.	Alvin Shohib Pratama	85
4.	Aqeela Azahra	90

5.	Bima Wahyu Surya Wijaya	90
6.	Bintang Zacky Aldiansyah	90
7.	Cheysa Alifa Ader Riaj	75
8.	Daffa'ati Dhiya Ulhaq	90
9.	Ferisa Nabila Zahra	90
10.	Hadid Pramana Khair	90
11.	Keysa Ratu Palisa	90
12.	M. Jasson Aqshal Falah	70
13.	Mahkota Jingga	90
14.	Mohammad Fadhil Aziz Pratama	65
15.	Mohammad Yusuf Revando	75
16.	Mohammad Abiyu Fadhil Wahid	85
17.	Mohammad Faiz Naufal	90
18.	Mohammad Farrel Arsyah Pangestu	80
19.	Nabilah Ratu Syakhi	80
20.	Najma Nur Izzati	90
21.	Naraya	100
22.	Priyo Enggar Prakoso	90
23.	Raysa Syifa Salsabila	90
24.	Rela Aulady	75

Setelah mengadakan *posttest*, diperoleh data test hasil siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sebelum diterapkan model *picture and picture*.

90 100 85 90 90 90 75 90 90 90
 90 70 90 65 75 85 90 80 80 90
 100 90 90 75

Setelah didapat data hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *picture and picture* di kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang, maka dilakukan penganalisisan data. Pertama urutkan data dari terendah ke terbesar:

65 70 75 75 75 80 80 85 85 90
 90 90 90 90 90 90 90 90 90 90
 90 90 100 100

Setelah didapat data hasil belajar setelah diterapkan model *picture and picture*, data tersebut selanjutnya akan dicari mean atau rata-rata skor yang di sajikan dalam bentuk table distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan
Model *Picture and Picture*

No	X	F	F _x	X ²	F _x ²
1.	65	1	65	4225	4225

2.	70	1	70	4900	4900
3.	75	3	225	5625	16875
4.	80	2	160	6400	12800
5.	85	2	170	7225	14450
6.	90	13	1170	8100	105300
7.	100	2	200	10000	20000
Jumlah		$\sum F=24$	$\sum fx=2060$	-	$\sum Fx^2=178550$

a. Mencari Mean Data

$$M = \frac{\sum fX_i}{N}$$

$$M = \frac{2060}{24}$$

$$M = 85,83$$

b. Menentukan standar deviasi pada sampel:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX_i^2 - \frac{(\sum fX_i)^2}{n}}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{178550 - \frac{(2060)^2}{24}}{24-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{178550 - \frac{(4243600)}{24}}{23}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{178550 - 176816,66}{23}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1733,34}{23}}$$

$$SD = \sqrt{75,36}$$

$$SD = 8,68$$

Mengelompokkan hasil data belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan di bawah ini:

$M_x + 1 SD_x$ \longrightarrow Tinggi

Antara $M_x - 1 SD_x$ s.d $M_x + 1 SD_x$ \longrightarrow Sedang

$M_x - 1 SD_x$ \longrightarrow Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat di bawah ini:

$$\text{Tinggi} = M_x + 1 SD_x$$

$$= 85,83 + 1 \times 8,68$$

$$= 85,83 + 8,68$$

$$= 94,51 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 94 keatas.

$$\text{Sedang} = M_x - 1 SD_x \text{ s.d } M_x + 1 SD_x$$

$$= 85,83 - 1 \times 8,68 \text{ s.d } 85,83 + 1 \times 8,68$$

$$= 85,83 - 8,68 \text{ d } 85,83 + 8,68$$

$$= 77,15 \text{ s.d } 94,51$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 77 s.d 94.

$$\text{Rendah} = M_x - 1 SD_x$$

$$= 85,83 - 1 \times 8,68$$

$$= 85,83 - 8,68$$

$$= 77,15 \text{ dibulatkan menjadi } 77$$

Karena 77 sudah termasuk kategori sedang, jadi yang termasuk kategori rendah adalah 77 kebawah.

Tabel 4.6

Frekuensi Relatif Hasil Belajar Sebelum Diterapkan Model *Picture and Picture*

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	94 keatas	2	8 %
Sedang	77 s.d 94	17	71%
Rendah	77 kebawah	5	21%
Jumlah		24	100%

Dari tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor tinggi terdapat 2 orang siswa dengan persentase $\frac{2}{24} \times 100 = 8,33\%$ dibulatkan menjadi 8%. Siswa yang mendapatkan skor sedang terdapat 17 orang siswa dengan persentase $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83\%$ dibulatkan menjadi 71%, dan siswa yang mendapatkan skor rendah terdapat 5 orang persentase $\frac{5}{24} \times 100 = 20,83\%$ dibulatkan menjadi 21%.

Berdasarkan perhitungan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV sebelum diterapkan model *picture and picture* adalah sedang, hal ini dilihat dari siswa yang mendapat skor pada kategori tinggi adalah terbanyak yaitu sebanyak 17 orang (71%).

3. Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

Setelah diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum dan sesudah diterapkan model *picture and picture*, selanjutnya akan dilihat adakah pengaruh penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Adapun hipotesis dalam penelitian ini memberikan pengaruh atau tidak terhadap penerapan model *picture and picture* untuk hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD IT AT- Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, sebelum menerapkan model dan sesudah menerapkan *picture and picture* ketika mengajar, diperoleh rumus hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus tes – t berikut:⁷⁷

Tabel 4.7
Nilai Hasil Belajar Pre test Post tes Mata Pelajaran IPA Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Tes
1.	Afif Krisna Darmawan	45	90
2.	Ahmad Toufik Efendi	50	100
3.	Alvin Shohib Pratama	35	85
4.	Aqeela Azahra	65	90
5.	Bima Wahyu Surya Wijaya	30	90
6.	Bintang Zacky Aldiansyah	30	90
7.	Cheysa Alifa Ader Riaj	60	75
8.	Daffa'ati Dhiya Ulhaq	55	90
9.	Ferisa Nabila Zahra	80	90
10.	Hadid Pramana Khair	65	90
11.	Keysa Ratu Palisa	65	90
12.	M. Jasson Aqshal Falah	30	70
13.	Mahkota Jingga	70	90
14.	Mohammad Fadhil Aziz Pratama	45	65

⁷⁷Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 278

15.	Mohammad Yusuf Revando	45	75
16.	Mohammad Abiyu Fadhil Wahid	50	85
17.	Mohammad Faiz Naufal	80	90
18.	Mohammad Farrel Arsyah Pangestu	40	80
19.	Nabilah Ratu Syakhi	60	80
20.	Najma Nur Izzati	75	90
21.	Naraya	75	100
22.	Priyo Enggar Prakoso	60	90
23.	Raysa Syifa Salsabila	75	90
24.	Rela Aulady	55	75

Tabel 4.8
Harga d , Y_1 , Y_2 , $\sum d$, dan $\sum d^2$

No	Nama Siswa	Y_1	Y_2	d	$(d-\bar{d})$	$(d-\bar{d})^2$
1.	Afif Krisna Darmawan	45	90	-45	-15	225
2.	Ahmad Toufik Efendi	50	100	-50	-20	400
3.	Alvin Shohib Pratama	35	85	-50	-20	400
4.	Aqeela Azahra	65	90	-25	5	25
5.	Bima Wahyu Surya	30	90	-60	-30	900

	Wijaya					
6.	Bintang Zacky Aldiansyah	30	90	-60	-30	900
7.	Cheysa Alifa Ader Riaj	60	75	-15	15	225
8.	Daffa'ati Dhiya Ulhaq	55	90	-35	-5	25
9.	Ferisa Nabila Zahra	80	90	-10	20	400
10.	Hadid Pramana Khair	65	90	-25	5	25
11.	Keysa Ratu Palisa	65	90	-25	5	25
12.	M. Jasson Aqshal Falah	30	70	-40	-10	100
13.	Mahkota Jingga	70	90	-20	10	100
14.	Mohammad Fadhil Aziz Pratama	45	65	-20	10	100
15.	Mohammad Yusuf Revando	45	75	-30	0	0
16.	Mohammad Abiyu Fadhil Wahid	50	85	-35	-5	25
17.	Mohammad Faiz Naufal	80	90	-10	20	400
18.	Mohammad Farrel Arsya Pangestu	40	80	-40	-10	100
19.	Nabilah Ratu Syakhi	60	80	-20	10	100

20.	Najma Nur Izzati	75	90	-15	15	225
21.	Naraya	75	100	-25	5	25
22.	Priyo Enggar Prakoso	60	90	-30	0	0
23.	Raysa Syifa Salsabila	75	90	-15	15	225
24.	Rela Aulady	55	75	-20	10	100
Σ		1340	2060	-720	0	5050
\bar{d}		-	-	-30	-	-
Y_1		55,83	-	-	-	-
Y_2		85,83	-	-	-	-

Mencari harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{55,83 - 85,83}{\sqrt{\frac{5050}{24(24-1)}}$$

$$t = \frac{-30}{\sqrt{\frac{5050}{552}}}$$

$$t = \frac{-30}{\sqrt{9,1485}}$$

$$t = \frac{-30}{3,024} = 9,920$$

Mencari dk dengan rumus $dk = n - 1 = 24 - 1 = 23$ sehingga diperoleh $t_{\text{tabel};0,05;23} = 1,714$.

Kesimpulannya yaitu, karena $t_{\text{tab};0,01;23} < t_{\text{hit}} < t_{\text{tab};0,05;23}$ ($2,500 < 9,920 > 1,714$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretet* dan *posttest*. Atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang sebagai lokasi penelitian, sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes, wawancara, dan dokumentasi. Dari segi instrumen pengumpulan data peneliti menggunakan tes berupa soal esai yang terdiri dari 5 butir soal. Dari data yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan dianalisis menggunakan rumus TSR dan Uji “t” untuk melihat adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang.

Menurut Jumanta Handayana menjelaskan bahwa model *picture and picture* adalah suatu model yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis. Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, dapat diterima dengan baik dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.⁷⁸ Menurut Imas dan Berlin menjelaskan bahwa model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang diurutkan menjadi urutan logis. Dengan model *picture and picture* ini, siswa-siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi yang efektif dan aktif di antara mereka agar dapat saling asah, saling asih, dan saling asuh. Model *picture and picture* ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan.⁷⁹

Pada pertemuan pertama di kelas IV SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang tanggal 1 Mei 2018, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tidak menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran pada

⁷⁸ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014). Hal 229

⁷⁹ Imas dan Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran cet-4*, (Kata Pena, 2016). Hal

materi siklus hidup makhluk hidup di kelas IV SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang. Tanggal 2 Mei 2018, peneliti mengadakan *pretest*. Selanjutnya, tanggal 3 Mei 2018, peneliti menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran pada materi siklus hidup makhluk hidup di kelas IV SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang. Tanggal 4 Mei 2018 , peneliti mengadakan *posttest*.

Jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang. Ternyata setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus uji “t” model pembelajaran *picture and picture* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur sebelum diterapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA sedang, hal ini dilihat dari siswa yang memperoleh skor dengan kategori sedang adalah terbanyak yaitu sebanyak 15 orang (62%).
2. Hasil belajar siswa kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA adalah sedang, hal ini dilihat dari siswa yang memperoleh skor dengan kategori sedang terbanyak yaitu 17 orang (71%) tetapi rata-rata nilai lebih besar dari nilai *pretest*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, hal ini dilihat dari perolehan $t_o = 9,920$ adalah jauh lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% maupun

taraf 1% dengan demikian, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitiandan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru IPA agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi, sehingga mempermudah penyampaian materi, yang membuat siswa antusias serta tidak mudah jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Kepada siswa diharapkan agar mengulangi kembali materi yang telah dipelajari.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini di kelas lainnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini atau model-model pembelajaran lainnya yang bervariasi pada bahasan ini atau mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Nila Dkk. 2011. *Ta'dib, (Jurnal Pendidikan Islam)*. Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah. Jurnal pertama hlm 6.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas Kurikulum 2013. 2013. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI*. Jakarta: pusat kurikulum.
- Eka, Fifin Yuliana. 2016. "Keefektifan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Fisik Siswa Kelas IV SDN Gugus Plangkawati Semarang", Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD di Universitas Negeri Semarang. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id.pdf> diakses pada 27 September 2017 pukul 08.00.t.d
- Effendi. 1995. *Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah dan Nurdin. 2013. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Seti.
- Hanafiah dan Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Imas dan Berlin. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran cet-4*. Kata Pena.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- , 2016. *Statistika Pendidikan*. Palembang: Alfabeta.
- Khadijah, Nyayu. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo Press.

- Lefudin. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moh Hazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalio Indo.
- Nisa, Khairun. 2017. “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MIN 2 Aceh Besar”, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI di UIN Ar-Raniry. Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry. <http://repository.ar-raniry.ac.id/2054/1/Khairun%20Nisa.pdf.pdf> diakses pada 06 Oktober 2017 pukul 06.00.t.d
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Pelindo Press.
- Saleh, Saleh. 2012. “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas IV SDN 27 Pontianak”, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Program Pendidikan Guru dalam Jabatan di Universitas Tanjungpura Pontianak. Pontianak: Skripsi Universitas Tanjungpura. <http://lib.universitastanjungpura.ac.id/17287/1/1401409116.pdf> diakses pada 20 September 2017 pukul 19.58.t.d
- Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D cet-21*. Bandung: Alfabeta.
- , 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

- Tim penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Sarjana Program Studi PGMI*. Palembang: IAIN Press.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah*. Palembang:: IAIN Raden Fatah.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Verdiana,Rizka. 2016. “Pengaruh Model *Picture and Picture* dengan Media Dua Dimensi dalam Kegiatan Mengurutkan Daur Hidup Hewan terhadap Kemampuan Mengurutkan Daur Hidup Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN Puncu 1”. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri: Skripsi Universitas Nusantara PGRI.
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11/1/01.10.0305.pdf
diakses pada 13 Oktober 2017 pukul 05.00.t.d
- Zulfa, Indah. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Daur Hidup Hewan kelas IV SDN 02 Pekalongan”, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Biologi di IAIN Walisongo Semarang. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo.
[http:// karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/12581](http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/12581) diakses pada 26 September 2017 pukul 14.58.t.d
- Badaruddin.(2016). Pengaruh Penerapan Model *Picture and picture* terhadap Hasil BelajarSiswa.<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/16319/14183>. Diakses 30 Juli 2018

LAMPIRAN FOTO

Gambar 1. Mengajar menggunakan metode ceramah



Gambar 2. Siswa mengerjakan soal pre test



Gambar 3. Guru mengajar menerapkan model *picture and picture*



Gambar 3. Siswa mengerjakan soal *post test*



Gambar 3. Foto bersama siswa kelas IV SD IT AT-Taqwa Gumawang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Satuan Pendidikan : SD IT AT-TAQWA Gumawang****Kelas/Semester : IV/1****Tema 3 : Peduli terhadap Makhluk Hidup****Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. KOMPETENSI INTI (KI)****IPA**

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegitannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**IPA**

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

1. Menjelaskan siklus beberapa jenis makhluk hidup
2. Menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki siklus hidup yang berbeda-beda
3. Memahami upaya pelestarian makhluk hidup
4. Menuliskan slogan upaya pelestarian makhluk hidup

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan model *picture and picture* siswa mampu menjelaskan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup
2. Dengan memperhatikan gambar siklus hidup siswa mampu menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki siklus hidup yang berbeda-beda
3. Dengan metode tanya jawab siswa mampu memahami upaya pelestarian makhluk hidup
4. Dengan membaca materi siswa mampu menuliskan slogan upaya pelestarian makhluk hidup

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siklus hidup makhluk hidup

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kontekstual

Metode : tanya jawab, ceramah, penugasan

Model : *picture and picture*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, kebersihan kelas dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran ▪ Guru menanyakan tugas pekerjaan rumah (PR) ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Pengalamanku di Rumah”. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati dan memperhatikan penjelasan guru tentang materi siklus hidup makhluk hidup di sekitarnya <p>Menanya (memberikan motivasi agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menanyakan dan tanya jawab tentang materi siklus hidup makhluk hidup di sekitarnya <p>Mencoba</p>	30menit

	<p>Langkah – langkah model <i>picture and picture</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok 2. Guru menunjukkan gambar-gambar urutan siklus hidup makhluk hidup 3. Siswa menyusun gambar menjadi urutan yang padu dan memberikan keterangan di bawah gambar 4. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas 5. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menentukan jawaban sesuai dengan kemampuan di dalam lembaran kerja siswa (LKS) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempresentasikan hasil dari lembaran kerja siswa (LKS) kedepan kelas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil 	10 menit

	<p>ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Memberikan PR kepada siswa ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Media, Alat / Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : gambar urutan siklus hidup beberapa makhluk hidup
2. Alat : spidol dan penghapus
3. Bahan : lembaran kerja siswa (LKS)
4. Sumber : Buku Siswa Tema 3 kelas IV : Peduli terhadap Makhluk Hidup (Buku Tematik Kurikulum 2013 revisi 2017)

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : Tertulis

2. Bentuk penilaian

- ✓ Pengetahuan : isian
- ✓ Keterampilan : isian

3. Instrumen Penilaian

- ✓ Pengetahuan : LKS (terlampir)
- ✓ Keterampilan : LKS (terlampir)

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Refleksi
 - Hal-hal yang perlu diperhatikan

-
- Siswa yang perlu diperhatikan khusus
.....
 - Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
.....
 - Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan
.....

b. Remedial

Bagi siswa yang belum memahami daur hidup dapat menggambarkan kembali siklus hidup beberapa makhluk hidup.

c. Pengayaan

Siswa mencari informasi di perpustakaan tentang siklus hidup makhluk hidup dilingkungkannya dan membandingkan dengan siklus hidup makhluk hidup yang telah dipelajari!

Mengetahui

Palembang,

2018

Guru Kelas IV

Peneliti,

Wiwik Anggraini,S.Pd

Ega Vilola Putri Nova

Kepala Sekolah

SD IT AT-TAQWA Gumawang

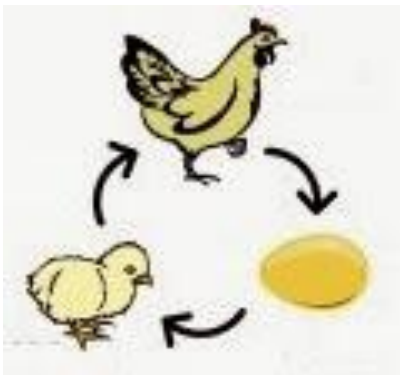
Binti Sholihatin, S.Pd.I

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

SIKLUS HIDUP MAKHLUK HIDUP

Setiap hewan memiliki daur hidup yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Coba perhatikan ayam yang berkembang biak dengan bertelur dibawah ini !



Perkembangan ayam

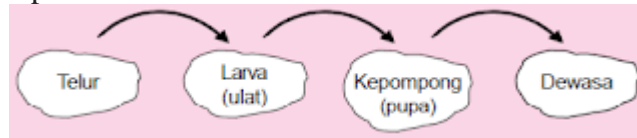
Telur ayam jika menetas akan menghasilkan anak ayam. Bentuk anak ayam yang baru menetas sama seperti induknya, tetapi ukurannya lebih kecil. Begitu pula halnya dengan burung. Hal ini berbeda dengan kupu-kupu, nyamuk, dan katak. Bentuk anak hewan-hewan tersebut berbeda dengan induknya. Ini merupakan perkembangan tanpa metamorfosis.

Daur hidup adalah seluruh tahapan pertumbuhan makhluk hidup. Pada hewan, daur hidup dimulai dari telur sampai dewasa yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam pertumbuhannya, perubahan bentuk hewan ini disebut **metamorfosis**. Dalam daur hidupnya, tidak semua hewan mengalami metamorfosis. Metamorfosis dibedakan menjadi dua macam.



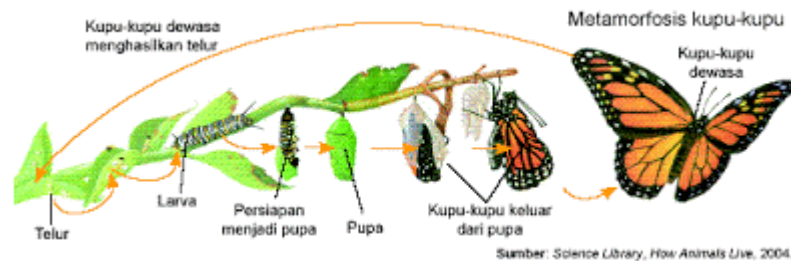
1. Metamorfosis Sempurna

Bentuk tubuh hewan muda yang mengalami metamorfosis sempurna berbeda dengan bentuk dewasanya (imago). Serangga merupakan salah satu hewan yang mengalami metamorfosis sempurna selalu melalui tahap kepompong. Tahapan metamorfosis sempurna adalah :



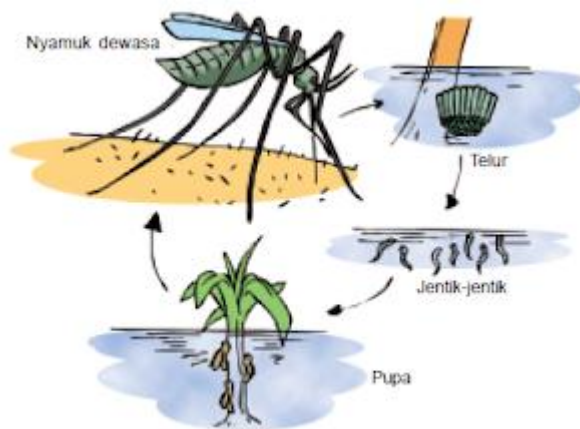
a. Kupu – Kupu

Daur hidup kupu-kupu dimulai dari telur yang kemudian akan menetas menjadi ulat. Ulat-ulat ini memakan dedaunan sehingga tubuhnya menjadi besar. Setelah itu, ulat akan membuat kepompong (pupa) dari air liurnya yang akan mengeras membentuk benang-benang. Ulat membungkus tubuhnya dengan benang-benang tersebut membentuk kepompong. Pada saat menjadi kepompong, kupu-kupu berhenti makan dan tidak bergerak. Akan tetapi, dia tidak mati. Pada tahap kepompong inilah perlahan-lahan tubuh ulat berubah menjadi makhluk hidup dengan bentuk baru yaitu kupu-kupu.



Gambar metamorfosis kupu-kupu

b. Nyamuk



Gambar daur hidup nyamuk

Nyamuk berkembang biak diawali dengan bertelur dan sering kita jumpai di permukaan air yang menggenang. Telur nyamuk akan menetas menjadi **larva**. Larva nyamuk sering disebut **jentik-jentik** atau **tempayak**. Larva nyamuk lebih banyak menghabiskan waktunya untuk makan. Tahap selanjutnya, kegiatan larva semakin berkurang dan berubah menjadi kepompong atau **pupa**. Setelah beberapa saat, pupa berubah menjadi nyamuk dewasa.

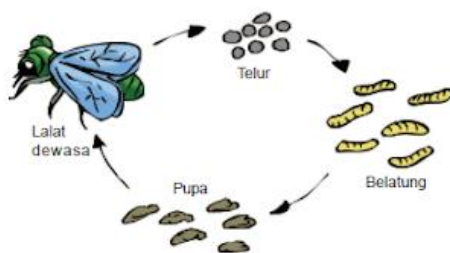
c. Katak



Gambar metamorfosis katak

Katak disebut sebagai amfibi karena hidup di dua alam yaitu di darat dan air. Perkembang biakannya diawali dengan bertelur dan mengalami metamorfosis. Akan tetapi, berbeda dengan kupu-kupu atau nyamuk. Katak bertelur di dalam air. Telurnya berlendir sehingga terlihat seolah-olah melekat satu sama lain. Telur akan berubah menjadi berudu (kecebong). Kecebong hidup di dalam air dan bentuknya menyerupai ikan. Selanjutnya, tumbuh sepasang kaki belakang dan kaki depan. Ekor kecebong semakin pendek seiring pertumbuhan kaki, serta ekor kecebong akan menyusut dan akhirnya menghilang. Kecebong akan berubah menjadi katak muda dan terus tumbuh menjadi katak dewasa hingga tidak berekor lagi.

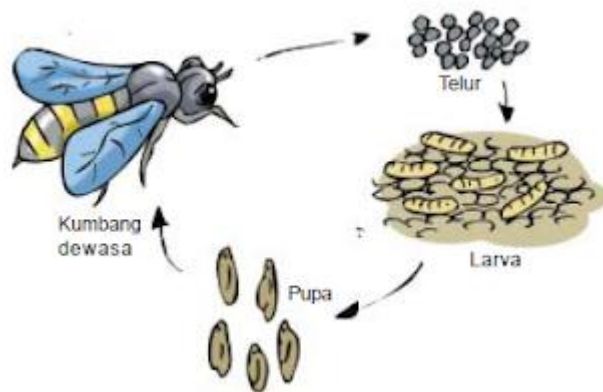
d. Lalat



Gambar daur hidup lalat

Lalat adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur. Lalat banyak dijumpai ditempat-tempat kotor. Telur lalat akan menetas menjadi belatung (larva) yang mirip dengan cacing yang kecil dan berwarna putih. Belatung akan merayap untuk mencari makanannya yang berupa sisa makanan atau bangkai yang membusuk. Belatung selanjutnya akan berubah menjadi pupa (kepompong). Setelah 4–6 minggu lalat akan bertelur lagi.

e. Kumbang

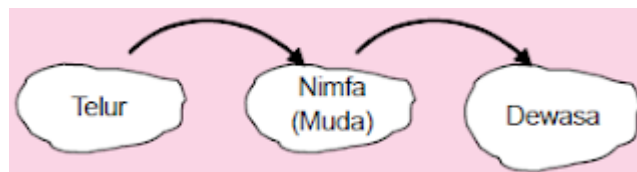


Gambar metamorfosis kumbang

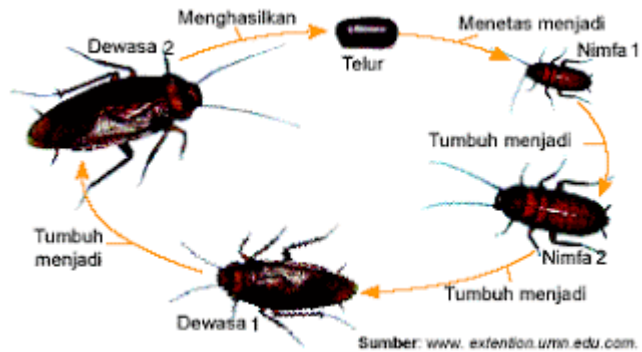
Kumbang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Telur kumbang dapat kita jumpai di gorong-gorong tanah. Telur kumbang akan menetas menjadi larva yang dapat bergerak di dalam gorong-gorong tanah untuk mencari makanan. Selanjutnya, larva berubah menjadi kepompong (pupa). Akhirnya, kepompong akan berubah menjadi kumbang dewasa yang bertelur lagi untuk memulai daur hidup baru.

2. Metamorfosis Tidak Sempurna

Pada saat menetas hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan mudanya mirip dengan induk atau tidak jauh berbeda dengan saat dewasanya. Perkembangan hewan yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu :



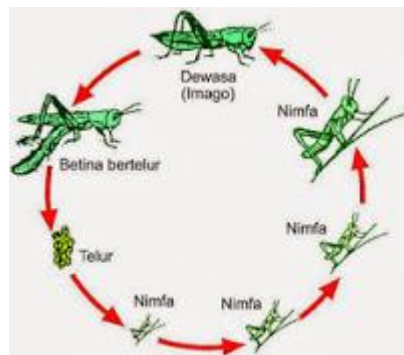
a. Kecoak



Metamorfosis kecoak

Metamorfosis kecoak merupakan metamorfosis tidak sempurna yang tidak melalui tahap kepompong. Perperkembang biakannya diawali dengan bertelur yang kemudian akan menetas menjadi nimfa (muda). Selanjutnya, kecoak muda berubah menjadi kecoak dewasa yang bersayap.

b. Belalang



Metamorfosis belalang

Metamorfosis belalang merupakan metamorfosis tidak sempurna yang tidak melalui tahap kepompong. Perperkembang biakannya diawali dengan bertelur yang kemudian akan menetas menjadi nimfa (muda). Selanjutnya, belalang muda berubah menjadi belalang dewasa.

Contoh Slogan

1. Menjaga lingkunganmu, maka kamu menjaga rumahmu.
- 2.

3. Siklis Hidup Kucing

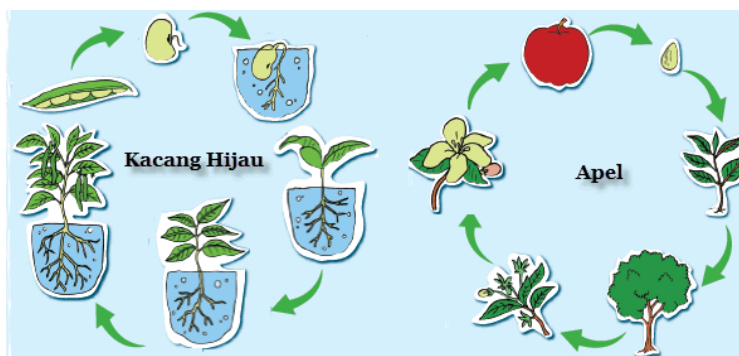


Kucing termasuk hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan anak. Anak kucing dapat terus tumbuh jika induknya menyusunya. Jika anak kucing tersebut dapat bertahan hidup, anak kucing akan tumbuh dewasa dan dapat menghasilkan keturunan (anak) kembali.

Cara menjaga kelestarian hewan ini yaitu dengan memeliharanya, harus memperhatikan:

1. Kandang
2. Makanan
3. Memandikan
4. Memperhatikan kesehatannya

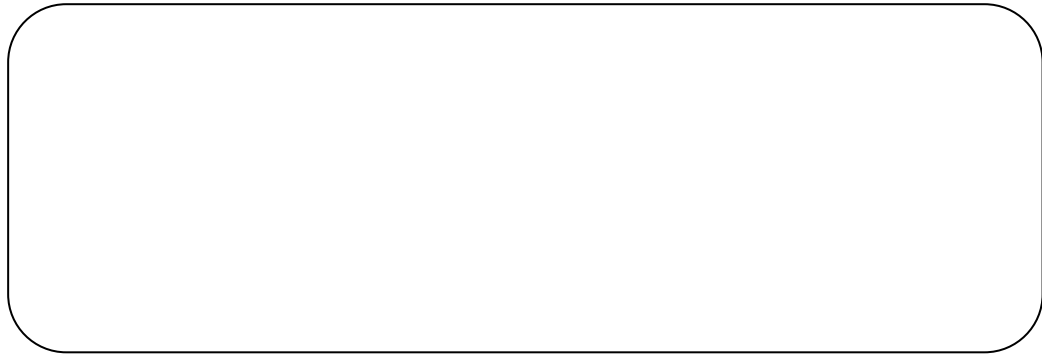
B. Siklus Hidup Tumbuhan



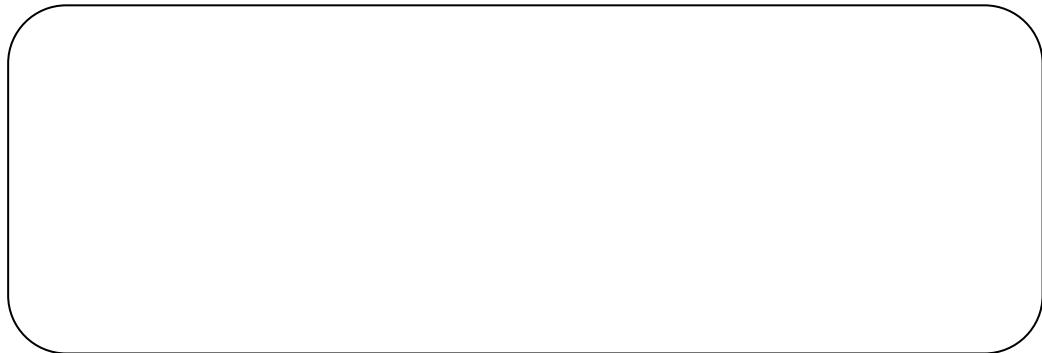
Lampiran 2**Penilaian**

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!


1. **Buatlah siklus hidup kupu-kupu!**



2. **Buatlah siklus hidup kecoa!**



3. **Buatlah siklus hidup pohon apel!**



4. Sebutkan cara merawat hewan peliharaan!

.....

.....

.....

.....

5. Buatlah satu slogan untuk melestarikan makhluk hidup di sekitarmu!

.....

.....

.....

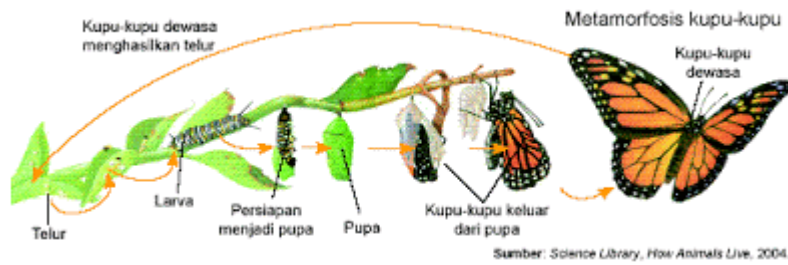
.....

Penilaian

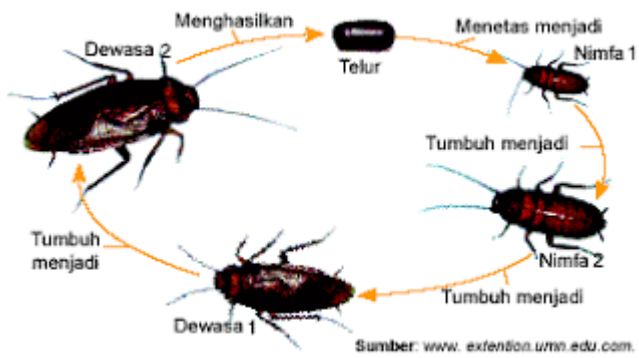
No	Instrumen Soal	Nilai
1	Siklus hidup kupu-kupu	20
2	Siklus hidup kecoa	20
3	Siklus hidup pohon apel	20
4	Cara merawat hewan peliharaan	20
5	Slogan melestarikan makhluk hidup	20
Total Nilai		100

Kunci Jawaban

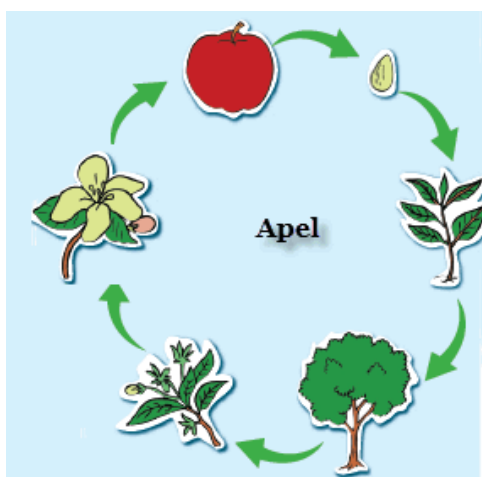
1.



2.



3.



4. Cara menjaga kelestarian hewan ini yaitu dengan memeliharanya, harus memperhatikan:
 - a. Kandang
 - b. Makanan
 - c. Memandikan
 - d. Memperhatikan kesehatannya

3. Slogan yang berkaitan dengan makhluk hidup misalnya “Menjaga lingkunganmu, maka kamu menjaga rumahmu”.

Lampiran 3
Remidial
Penilaian remedial

Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Buatlah gambar dan penjelasan siklus hidup kupu-kupu!



Penilaian

Benar = 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Satuan Pendidikan : SD IT AT-TAQWA Gumawang****Kelas/Semester : IV/1****Tema 3 : Peduli terhadap Makhluk Hidup****Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. KOMPETENSI INTI (KI)****IPA**

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegitannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**IPA**

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

1. Menjelaskan siklus beberapa jenis makhluk hidup
2. Menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki siklus hidup yang berbeda-beda
3. Memahami upaya pelestarian makhluk hidup
4. Menuliskan slogan upaya pelestarian makhluk hidup

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan metode ceramahsiswa mampu menjelaskan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup
2. Dengan membaca materi siklus hidup siswa mampu menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki siklus hidup yang berbeda-beda
3. Dengan metode tanya jawab siswa mampu memahami upaya pelestarian makhluk hidup
4. Dengan membaca materi siswa mampu menuliskan slogan upaya pelestarian makhluk hidup

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siklus hidup makhluk hidup

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kontekstual

Metode : Konvensional

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, kebersihan kelas dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran ▪ Guru menanyakan tugas pekerjaan rumah (PR) ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Pengalamanku di Rumah”. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati dan memperhatikan penjelasan guru tentang materi siklus hidup makhluk hidup di sekitarnya <p>Menanya (memberikan motivasi agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menanyakan dan tanya jawab tentang materi siklus hidup makhluk hidup di sekitarnya <p>Mencoba</p>	30menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa maju satu perstu menjelaskan siklus hidup makhluk hidup <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menentukan jawaban sesuai dengan kemampuan di dalam lembaran kerja siswa (LKS) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempresentasikan hasil dari lembaran kerja siswa (LKS) kedepan kelas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Memberikan PR kepada siswa ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 	10 enit

H. Media, Alat / Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat : spidol dan penghapus

2. Bahan : lembaran kerja siswa (LKS)
3. Sumber : Buku Siswa Tema 3 kelas IV : Peduli terhadap Makhluk Hidup (Buku Tematik Kurikulum 2013 revisi 2017)

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : Tertulis

2. Bentuk penilaian

- ✓ Pengetahuan : isian
- ✓ Keterampilan : isian

3. Instrumen Penilaian

- ✓ Pengetahuan : LKS (terlampir)
- ✓ Keterampilan : LKS (terlampir)

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

d. Refleksi

- Hal-hal yang perlu diperhatikan

.....

- Siswa yang perlu diperhatikan khusus

.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

e. Remedial

Bagi siswa yang belum memahami daur hidup dapat menggambarkan kembali siklus hidup beberapa makhluk hidup.

f. Pengayaan

Siswa mencari informasi di perpustakaan tentang siklus hidup makhluk hidup dilingkungannya dan membandingkan dengan siklus hidup makhluk hidup yang telah dipelajari!

Mengetahui

Palembang,

2018

Guru Kelas IV

Peneliti,

Wiwik Anggraini,S.Pd

Ega Vilola Putri Nova

Kepala Sekolah

SD IT AT-TAQWA Gumawang

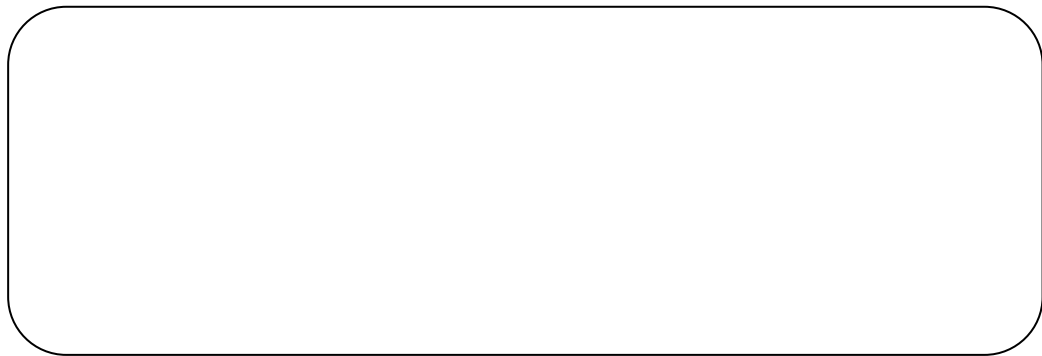
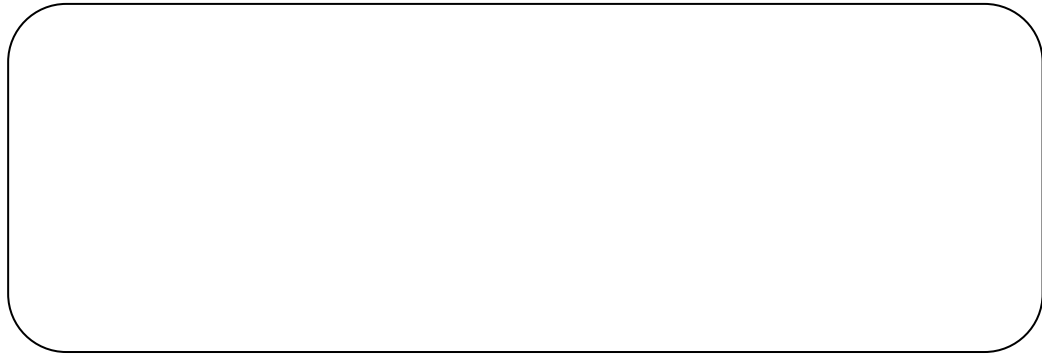
Binti Sholihatin, S.Pd.I

SOAL PRE TEST

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**1. Buatlah siklus hidup kupu-kupu!****2. Buatlah siklus hidup kecoa!****3. Buatlah siklus hidup pohon apel!**

4. Sebutkan cara merawat hewan peliharaan!

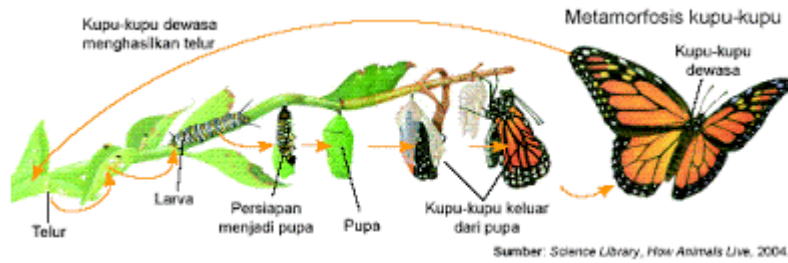
.....
.....
.....
.....

5. Buatlah satu slogan untuk melestarikan makhluk hidup di sekitarmu!

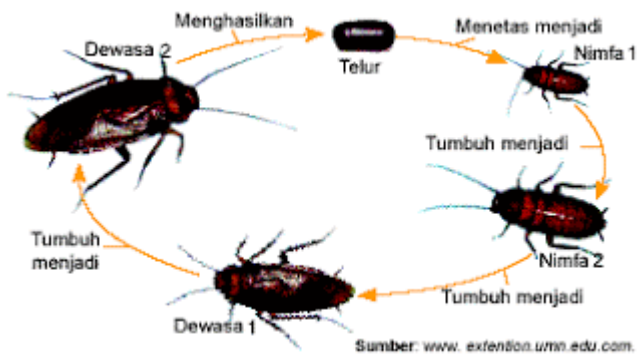
.....
.....
.....
.....

Kunci Jawaban

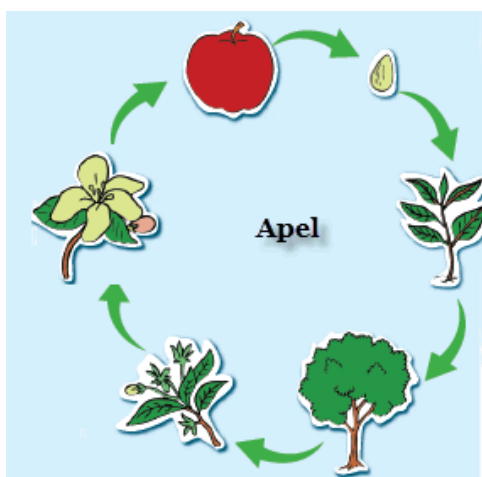
5.



6.



7.



8. Cara menjaga kelestarian hewan ini yaitu dengan memeliharanya, harus memperhatikan:
 - e. Kandang
 - f. Makanan
 - g. Memandikan
 - h. Memperhatikan kesehatannya

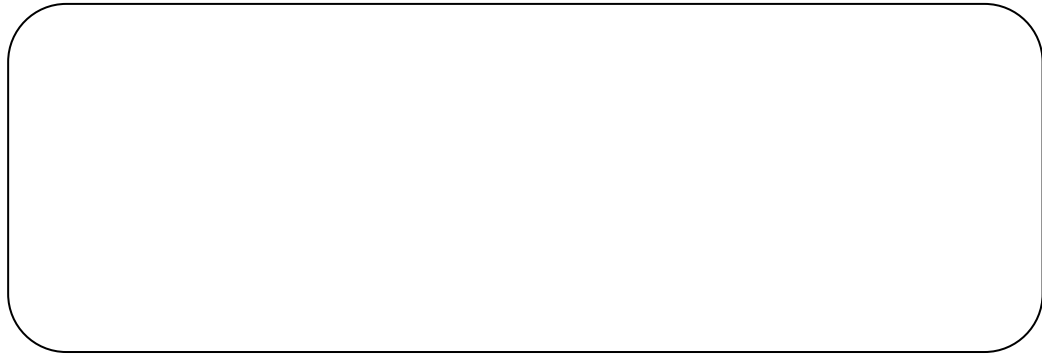
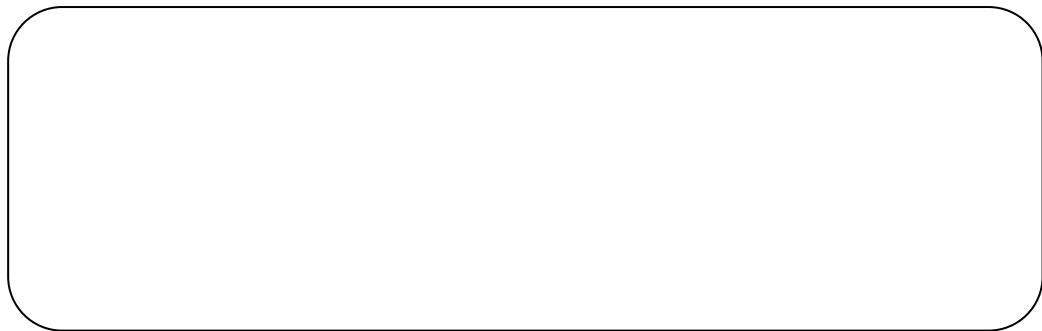
4. Slogan yang berkaitan dengan makhluk hidup misalnya “Menjaga lingkunganmu, maka kamu menjaga rumahmu”.

SOAL POST TEST

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**1. Buatlah siklus hidup kupu-kupu!****2. Buatlah siklus hidup kecoa!****3. Buatlah siklus hidup pohon apel!**

4. Sebutkan cara merawat hewan peliharaan!

.....
.....
.....
.....

5. Buatlah satu slogan untuk melestarikan makhluk hidup di sekitarmu!

.....
.....
.....
.....

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada wali kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang.

B. Identitas

1. Nama Guru :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Status/jabatan :
5. Tanggal wawancara :

C. Materi Wawancara

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup di kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang? Apakah sudah mencapai KKM?
2. Apakah bapak/ibu menggunakan model pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran?
3. Apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum menyampaikan materi kepada siswa?
4. Kendala apa saja yang dihadapi ketika mengajar pada materi siklus hidup makhluk hidup?
5. Apakah bapak/ibu sering memberikan penugasan pada siswa?

Jawaban dari pertanyaan wawancara:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup, ada siswa yang sudah mencapai KKM dan adapula siswa yang belum mencapai KKM. Adapun KKM dalam mata pelajaran IPA yaitu 71. Dari jumlah siswa 32 ada 17 siswa yang belum mencapai KKM.
2. Guru kelas IV yaitu Wiwik Anggraini, S. Pd pada saat menyampaikan materi hanya menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah.
3. Sebelum menyampaikan materi, guru kelas IV menyiapkan RPP, materi, dan mengkondisikan kelas agar semua siap untuk belajar.
4. Kendala yang dihadapi ketika mengajar pada mata pelajaran IPA yaitu keterbatasan media pembelajaran dan jumlah siswa yang banyak membuat keadaan kelas menjadi tidak kondusif.
5. Setiap di akhir pembelajaran guru selalu memberi tugas kepada siswa berupa pekerjaan rumah.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah
 - a. Nama Sekolah
 - b. Sejarah Berdirinya SD IT AT-TAQWA Gumawang
 - c. Profil SD IT AT-TAQWA Gumawang
 - d. Status SD IT AT-TAQWA Gumawang
 - e. Alamat SD IT AT-TAQWA Gumawang
2. Visi dan Misi dan Tujuan SD IT AT-TAQWA Gumawang
 - a. Visi
 - b. Misi
 - c. Tujuan
3. Keadaan Pendidikan
 - a. Jumlah Guru
 - b. Status Guru
4. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah Siswa
 - b. Jumlah Kelas
5. Struktur Organisasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari :

Tanggal :

Objek observasi : SD IT AT-TAQWA Gumawang

No	SAPRAS	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	WC Siswa	6	Baik
4	Ruang kelas	9	Baik
5	Meja siswa	87	Baik
6	Kursi siswa	185	Baik
7	Lapangan	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Tempat wudhu	2	Baik
10	Parkir	1	Baik

172

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL
 PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
 MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SD IT AT-TAQWA GUMAWANG
 KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR**

Nama Sekolah : SD IT AT-TAQWA Gumawang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Waktu :

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist () pada kolom aspek yang diamati apabila peneliti melakukan aktivitas tersebut

No	Proses Pembelajaran	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Guru memotivasi siswa	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	✓	

4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan model <i>picture and picture</i>	✓	
5.	Guru memberikan tes berupa <i>pretest</i> dan <i>posttes</i>	✓	
6.	Siswa diminta untuk mengerjakan soal dan mengumpulkan pekerjaan untuk diperiksa	✓	
7.	Kesimpulan	✓	

Mengetahui

Guru Kelas IV



Wiwik Anggraini, S.Pd

Gumawang,

Peneliti



Ega Vilola Putri Nova

TUGAS KELOMPOK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK: 6 wortel

- 1. Faiz
- 2. Afif
- 3. Aziz
- 4. Fahri
- 5. Rehan

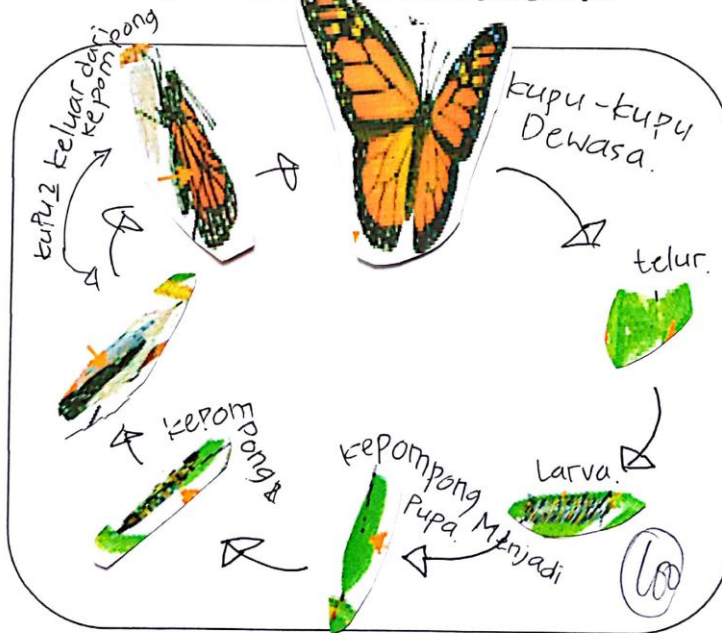
KELAS

: IV ABA

SEKOLAH

: SD IT-ATTAQWA

1. Susunlah gambar siklus makhluk hidup dengan tepat!



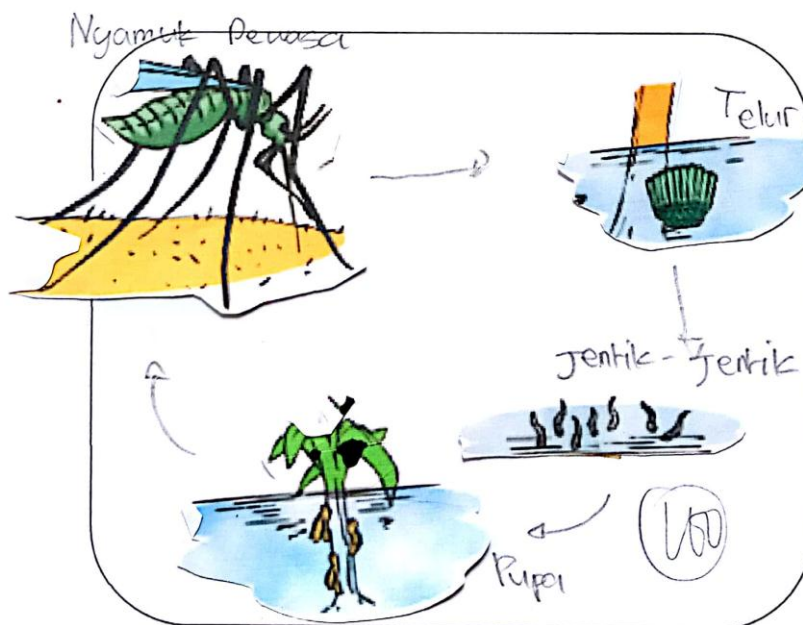
TUGAS KELOMPOK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK: Alvin, Okta, Bima, Hediol,
Kel. IV

KELAS : IV Abdurrahman Bin 'Auf

SEKOLAH : SD IT AT-Tabwa

1. Susunlah gambar siklus hidup makhluk hidup dengan tepat!



TUGAS KELOMPOK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK : 1. Pigeela
2. Nabriah
3. Melia
4. Devi
5. NISA

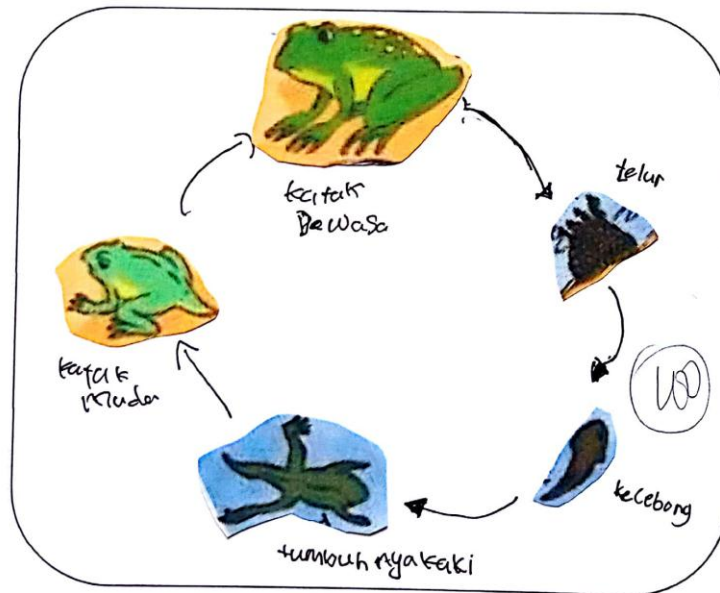
KELAS

: IV IPA

SEKOLAH

: SD IT AT - Tagawa

1. Susunlah gambar siklus hidup makhluk hidup dengan tepat!



TUGAS KELOMPOK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK: Kelapa Sawit

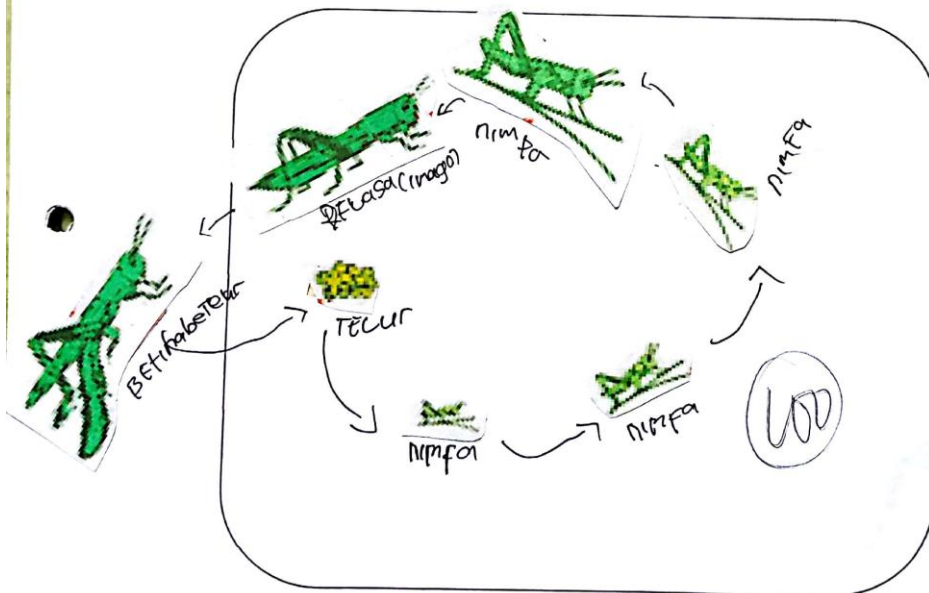
KELAS

: IV ABA

SEKOLAH

: SD IT

1. Susunlah gambar siklus hidup makhluk hidup dengan tepat!

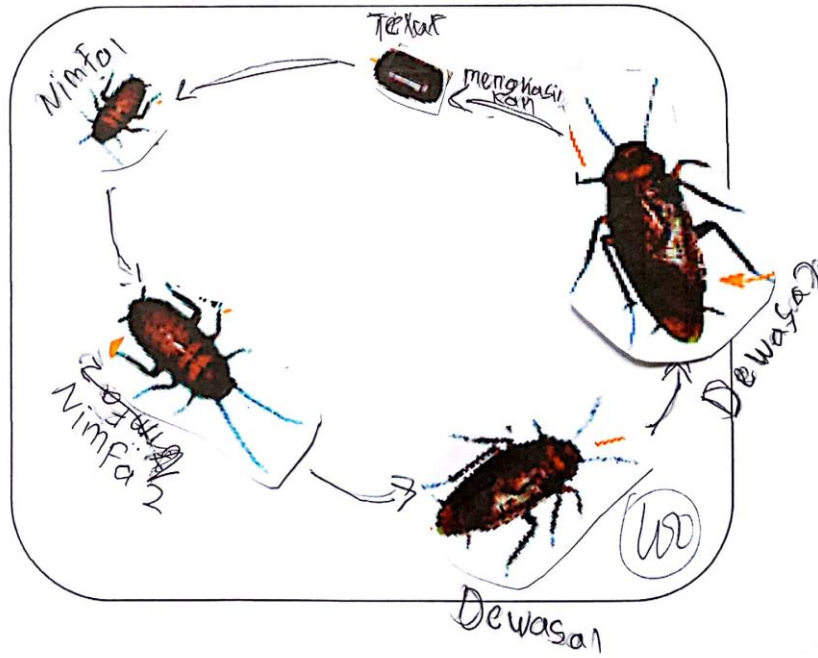


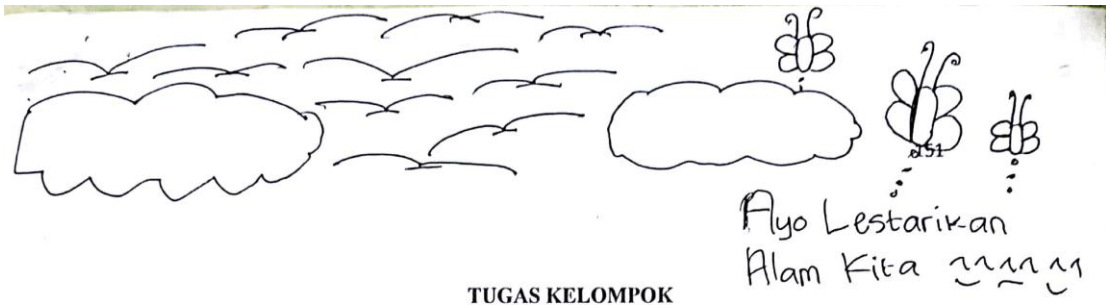
TUGAS KELOMPOK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK : 1. Solvia.
2. Fajar.
3. Andy.
4. Abu.

KELAS : IV ABA
SEKOLAH : SDIT AT-TAQWA GUMAWANG

1. Susunlah gambar siklus hidup makhluk hidup dengan tepat!

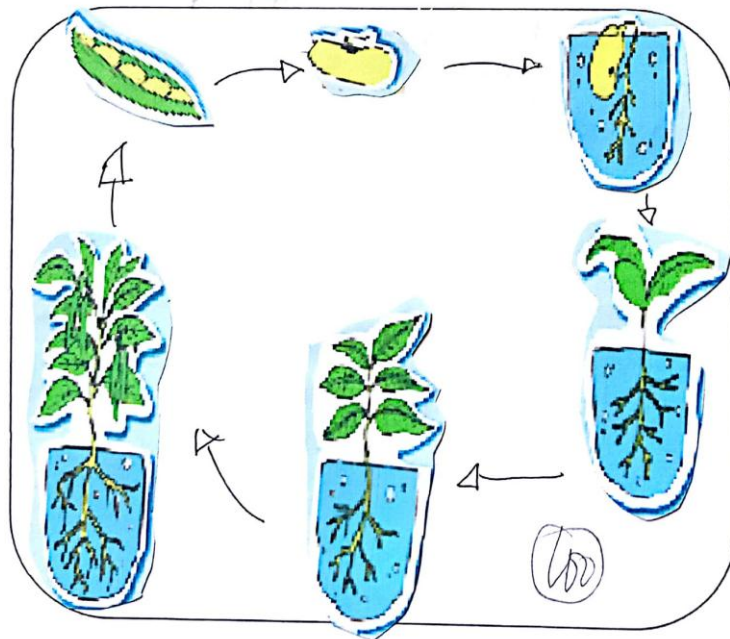




NAMA ANGGOTA KELOMPOK : NARAYA
CHEYSA
NAJMA
BELA
DAFFA } kelompok padi

KELAS : 4ABDURAHMAN BIN AUF
SEKOLAH : SDIT AT-TAQWA

1. Susunlah gambar siklus hidup makhluk hidup dengan tepat!





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALEMBANG (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp.
0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ega Vilola Putri Nova
NIM : 14270023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT AT-TAQWA Gurnawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur
Pembimbing I : Drs. Aquami, M. Pd. I
NIP. : 196706191995031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	27-12-2017	Proposal: Problematika latar belakang masalah, kajian pustaka, sampel, teknik penulisan ds, daftar pustaka	J
	3-1-2018	ACE proposal Perincian APD	J

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	10-1-2008	<p>Pengumpulan Data (ADD)</p> <p>Alat Pengumpul Data (ADD) sudah memadai (ACC).</p> <p>Konsultasi pada Pembimbing I. setelah itu lanjutkan bab II dan bab III</p>	<p>J</p> <p>J</p>
	17-1-2008	<p>Bab II dan bab III sudah memadai (ACC).</p> <p>Lanjutan, bab IV dan bab V</p>	<p>J</p>

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
4-7-2018	Konsultasi bab IV & bab V.	- Probabilitas Jumlah Perhitungan Statistik pada bab IV	J
5-7-2018	ACC bab IV dan bab V.	Konsultasi berikutnya melanjutkan bab	J
26/7-2018	ACC untuk diujikan		J













KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALEMBANG (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



Alamat: Jl. Prof K.H Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang. Kode Pos 30126 Telp.
0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ega Vilola Putri Nova
NIM : 14270023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT AT-TAQWA Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur
Pembimbing 2 : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd
NIP. : 196005312000031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin, 16 Apr 18	Tinjauan pustaka tuliskan nama orangnya dulu dan jelas kan kesimpulan baru kesamaan dan perbedaan Sistematika penulisan diperbaiki	
2.	Senin, 23 Apr 18	Tinjauan pustaka, persamaan dan perbedaannya harus dibedakan uraiannya jangan berbelit-belit	

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3.	Jumat, 4-5-2018	Sertakan semua berkas skripsi yang sudah direvisi	
4.	Senin, 28-5-2018	BAB I ACC Lanjutkan ke bab selanjutnya	
5.	Senin, 18-6-2018	Setiap kutipan diperjelas sumbernya! Sistematika penulisan diperbaiki!	
6.	Jumat, 28-6-2018	BAB II ACC Lanjutkan!	
7.	Senin, 2-7-2018	Perbaiki kalimat dan sistematika penulisan	
8.	Kamis, 5-7-2018	Ayat Al-Quran yang dikutip kebalak-balik Perbaiki lagi sistematika penulisan	
9.	Rabu, 11-7-2018	BAB III ACC Lanjutkan!	
10.	Selasa, 17-7-2018	Hasil penelitian sertakan juga tabel kontrol	
11.	Selasa, 24-7-2018	BAB IV ACC Lanjutkan	
12.	Jumat, 27-7-2018	Kesimpulan dijadikan satu saja dan perbaiki sistematika penulisan dan daftar pustaka!	

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
13.	Senin, 30 Juli 2018	BAB V ACC	
14.	Selasa, 31 Juli 2018	Secara keseluruhan sudah dikoreksi: ACC Siap untuk muraqasyah	

MUI

ISW

MUA

MUE

MUF

MUG

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI

MUI



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 08 Agustus 2018
 Hari : Rabu
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf	
1	14270050	Indah Puspita Sari	80	77	85	86	81	80	80	80	80	80	A
2	14270105	Rina Riani	82	79	70	80	80	90	84	75	80.00	80.00	A
3	14270098	Rea Restiyani	85	69	75	75	80	80	87	75	78.25	78.25	B
4	14270074	Monika Sari	85	84	75	75	80	85	85	75	80.50	80.50	A
5	14270101	Reyes Pranado	85	82	76	78	81	90	83	79	81.75	81.75	A
6	14270092	Pengki Sugito	80	75	82	75	81	90	83	79	80.63	80.63	A
7	14270028	Erdania	80	60	75	76	80	90	83	72	77.00	77.00	B
8	14270126	Susan Sapitri	82	78	78	85	80	85	85	78	81.38	81.38	A
9	14270147	Zakiah Arinanda	80	82	87	85	82	85	80	78	82.38	82.38	A
10	14270025	Elsa Septiani	80	81	80	85	80	85	80	81	81.50	81.50	A
11	14270039	Fitri Yatul Husna S.Y	80	80	82	80	80	90	80	78	81.25	81.25	A
12	14270023	Ega Vilda Putri Nova	82	80	83	80	80	85	83	75	81.00	81.00	A
13	14270061	Laili Safitri	80	82	72	80	80	85	85	75	79.88	79.88	B
14	14270041	Handoko	80	83	70	80	80	90	81	75	79.88	79.88	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Aquami M.Pd.I.
- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Drs. H. Nadjamuddin R. M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.I.

Interval Nilai


- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19781105 200710 2 082

Palembang, 13 Agustus 2018
 Panitia Ujian Komprehensif
 Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
 Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p style="text-align: center;">Kode:GMPFT.SUKET.02/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

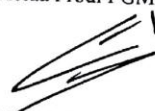
NIM : 14270023

Nama : Ega Vilda Putri Nova

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 08 Agustus 2018, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Agustus 2018
Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2018
Nama : Ega Vilona Putri Nova
NIM : 14270023
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh penerapan Model Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT-At-Taqwa Gumawang Kec. Belitang Kab. OKU Timur*

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I

Sekretaris Penguji : M. Afandi, M.Pd.I

Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I

Pembimbing II : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I

Penguji I/Penilai I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

Penguji II/Penilai II : Haniatus Sholeha, M.Pd

Nilai Ujian : *82.95 / A* IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

[Signature]
Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 30 Agustus 2018

Sekretaris,

[Signature]
M. Afandi, M.Pd.I
NIP. 1984060220180101

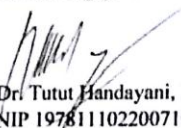
	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Kode.GPMPPT.SUKET.01/RO</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

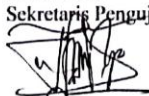
NIM : 14270023
 Nama : Ega Vilola Putri Nova
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Ketua Penguji


 Dr. Tutut Handayani, M.Pd
 NIP 1978111022007102004

Palembang,
 Sekretaris Penguji


 M. Afandi, M.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-1464/Un.09/II.1/PP.009/3/2018

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan,
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN


- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Aquami, M.Pd.I. NIP. 19670619 199503 1 001
2. Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd NIP. 19600531 200003 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Ega Vilola Putri Nova
NIM : 14270023
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Sederhana Kelas II di MIN 2 Model Palembang

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Kerentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 12 Maret 2018
Dekan,


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. W
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI NOMOR : B-1939/Un.09/II.I/PP.009/4/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-1464/Un.09/II.I/PP.009/3/2018, Tanggal 12 Maret 2018, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :


Nama : Ega Vilola Putri Nova
NIM : 14270023
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Sederhana Kelas II di MIN 2 Model
Judul Baru : Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD IT At Taqwa Gunawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 12 April 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-2044/Un.09/IL/PP.00.9/4/2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 18 April 2018

Kepada Yth,
Kepala SD IT At-Taqwa Gumawang
di

OKU Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Ega Vilola Putri Nova
NIM : 14270023
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Desa Berasan Mulya Rt./Rw. 009/004 Kec. Buaymadang
Timur Kab. OKU Timur

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD IT At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
 NIP. 19710011199031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor:154/SDIT-AT/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Binti Sholihatin, S.Pd.I.
 NIPY : 0705.291290.0708.1.001
 Jabatan : Kepala SD IT At-Taqwa Gumawang

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Ega Vilola Putri Nova
 NIM : 14270023
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Desa Berasan Mulya RT 009 RW 004 Kec Buay Madang Timur
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD IT At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belintang Kabupaten OKU Timur

telah melaksanakan Penelitian di SD Islam Terpadu At-Taqwa Gumawang Kec. Belintang Kab. OKU Timur Prov. Sumatera Selatan selama 4 hari (01 s.d 04 Mei 2018).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belintang, 04 Mei 2018



Mengetahui,
 Kepala SDIT At-Taqwa Gumawang

BINTI SHOLIHATIN, S.Pd.I.
NIPY: 0705.291290.0708.1.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 650 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 09 /2018

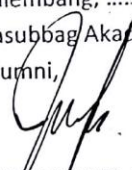
Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : EGA VIOLA PURRI NOVA
NIM : 1427023
Semester / Jurusan : 8 / PGMI
Program Studi : PGMI

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,82
(Tiga koma delapan puluh dua)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 24 April2018
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni,


YUMI MELATI, MH
NIP : 19690607 200312 2 016



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3.5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : EGA VILOLA PUTRI NOVA
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : BANGUN SARI, 10 June 1996
 NIM : 14270023
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
9	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
11	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8
12	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
13	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
14	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
15	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
16	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
17	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
18	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
19	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
20	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
21	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
22	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
23	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
24	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
25	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
26	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
27	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
28	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
29	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
30	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	A	4.00	8
31	GMI3012	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
32	GMI3062	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jalan Prof. K.H. Zuhairi Abadi, Pematang Kilau, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30132
 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354466, Website: <http://web.fkip.uinradenfatah.ac.id>, Email: info@uinradenfatah.ac.id

44	INS 205	TASAMUF	2	A	4,00	8
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4,00	8
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4,00	8
47	INS 302	HADITS	2	A	4,00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	B	3,00	6
49	INS 303A	BAHASA INGGRIS III	2	A	4,00	8
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4,00	8
51	INS 701	PEMBELAJARAN KKN	2	A	4,00	8
52	INS 801	KKN	6	A	4,00	24
53	INS 802	SKRIPSI	2	B	3,00	6
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3,00	6
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3,00	12
60	TAR 601	MACHO TEACHING / PPLK I	4	A	4,00	16
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4,00	8
62	TAR 701	PPLK II	4	A	4,00	16
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
64	TAR 703	PRAKTIK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
66	TAR 707	KARIR SELERTIA PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4,00	8
JUMLAH:			152	A	4,00	582

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,83
 Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 19 April 2018
 K.H. Prodi



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Ka. tu Pengenal Mahasiswa

Student ID Card

Ega Vilola Putri Novy
14270023

Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Program Studi Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah



TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG.....20....
No: B..... /Un.09/4.1/PP.09/L/...../20....
Kepala BAAK,

Nurya, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

BANK SUMSEL BABEL
 809 CABANG PEMBANTU SYARIAH UIN RADEN TATAN
 31/07/18 3:07:31 912484
 6TLB09 66SRFSAROA



PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN TATAN
 ID Mahasiswa : 14270023
 Nama Mahasiswa : EGA VILOLA PUTRI NOVA
 Keterangan Bayar : UKT K-2
 Semester Bayar : GANJIL
 Tahun Angkatan : 2018
 Nama fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Nama Jurusan : Pendidikan Guru Mahr
 Nomor Induk Mhs : 14270023
 Detail Pembayaran :

001 UKT K-2		1,400,000 00
Reference Code	:	
Nilai transaksi	: Rp.	1,400,000.00
Biaya Bank	: Rp.	.00
Total Pembayaran	: Rp.	1,400,000.00

Terbilang :
 SATU JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH



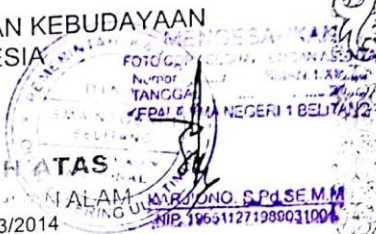
-- Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah --

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

NEGERI 1 BELITANG menerangkan bahwa:

- nama : **EGA VILOLA PUTRI NOVA**
- tempat dan tanggal lahir : **BANGUNSARI , 10 JUNI 1996**
- nama orang tua/wali : **PARDI YONO**
- nomor induk siswa nasional : **9967731583**
- nomor peserta ujian nasional : **3-14-11-13-004-048-9**
- sekolah asal : **SMA NEGERI 1 BELITANG**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



OKU TIMUR 20-05-2014
Kepala Sekolah,
KARJIONO, S.Pd, M.M
NIP. 196511271989031004



DN-11 Ma 0024020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 650 /Un.09/II.1/P.P.00.9/ 09 /2018

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : EGA VIOLA PUTRI NOVA
NIM : 1427023
Semester / Jurusan : 8 / PGMI
Program Studi : PGMI

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / ~~Belum~~)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,82
(Tiga koma delapan puluh dua)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 24 April2018

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni,

YUMI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016

SERTIFIKAT
 "ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :
EGA VIOLA PUTRI NOVA
 SEBAGAI
PESERTA
 MELALUI KAMPUS HIJAU, IAIN RADEN FATAH
 KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
 YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
 OSPEK 2014

REKTOR
PROF. Dr. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A
 NIP : 19571210 198603 1 004

Ketua Pelaksana
ABUL HASAN AL-ASYARI
 NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana
ALY FARAWITA
 NIM : 1035 0013

KETUA DEMA-I
KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
 NIM : 1051 0019

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
 Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT
 Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
 Diberikan Kepada

Ega vilola putri nova
 14270023

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Palembang, 27 Juli 2015
 Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
 NIP : 197806232003121001

Mengetahui
 Dekan,
Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
 NIP : 197109111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0493/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Ega Vilola Putri Nova

Tempat/Tgl Lahir : Bangun Sari, 10 Juni 1996

NIM : 14270023

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih

dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwangi.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018


Ketua
D. Syarif Yanti, M.Ag.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

No: B-2918/Un.09/8.0/PP.00/06/2017

Diberikan Kepada

Ega Vilola Putri Nova

Sebagai Peserta

"PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT "

YANG DISELENGGARAKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PADA TANGGAL 2 - 5 MEI 2017

Palembang, 5 MEI 2017
Kaprodi PGM I

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.197611052007102002

KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2663/05/KMD/2017
di berikan kepada :

Nama : EGA VILOLA PUTRI NOVA
Tempat & Tanggal Lahir : BANGUN SARI, 10 JUNI 1996
Utusan : PGM I UIN RADEN FATAH PALEMBANG

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGM I
UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Palembang, 04 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,
H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111